

**STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI LAYANAN JEMPUT
DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MUZAKI
DI LAZDA RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



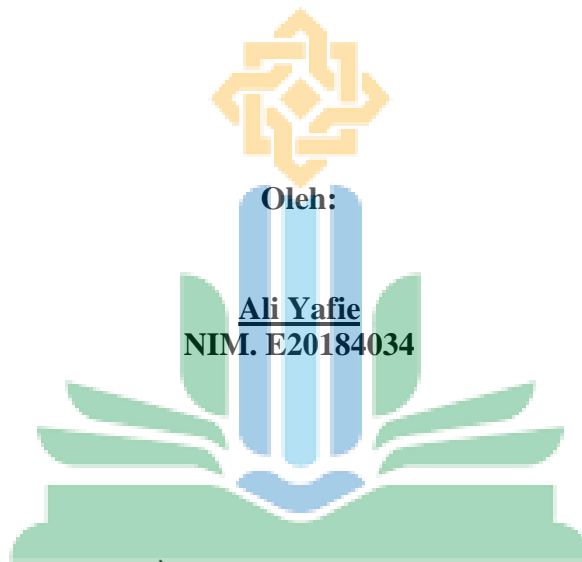
Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Ali Yafie
NIM. E20184034
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2023**

**STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI LAYANAN JEMPUT
DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MUZAKI
DI LAZDA RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:

Ali Yafie
NIM. E20184034

Disetujui Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

NIP : 19760812 200801 1 015

**STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI LAYANAN JEMPUT
DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MUZAKI
DI LAZDA RIZKI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf


Hari : Senin

Tanggal : 02 Januari 2023

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris



Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001


H. Muzayyin, S.E.I., M.E.
NUP.20111135

Anggota:

1. Dr. Hersa Farida Qorani, M.E.I

2. Dr. M.F Hidayatullah S.H., M.S.I


Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP:19680807200003001

MOTTO

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ

عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Artinya: "Kamu sekali-kali sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya." (QS. Al-Imran: 92).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Quran Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: Syigma Publishing, 2010), 83.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah proses panjang, kemudian melangkah dengan penuh perjuangan, keikhlasan dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan dan rasa syukur yang begitu besar, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya haturkan terimakasih:

1. Kedua orang tua, Bapak Seneman, Ibunda Ervanayah, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan setiap saat, selalu mendukung setiap langkah yang saya jalani dan segala pengorbanan yang tidak bias saya balas dengan apapun.
2. Ketiga adik saya, Hikmatun Nisa, Nur Kamila Saptarani, Moch Ababil yang selalu mendukung setiap kegiatan belajar saya, dan memberikan semangat agar bias menyelesaikan skripsi ini.
3. Istri saya tercinta, Yusi Ilham Wati yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga besar Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018, saling mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam kesulitan.
5. Almamater yang sangat saya banggakan UIN kHAS JEMBER.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala taufiq dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember
3. Ibu Dr. Nikmatul Masuroh, S.H.I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
4. Bapak Dr. Fauzan selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf FEBI UIN KHAS JEMBER
5. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih selalu membimbing dengan penuh kesabaran, ketulusan serta keikhlasan mulai awal hingga akhir
6. Ibu Dr. Nurul Widyawati, I.R, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Wali yang selalu memberi masukan, saran serta nasihat kepada saya selaku mahasiswa yang dibimbingnya.
7. Bapak dan Ibu Dosen FEBI UIN KHAS JEMBER yang telah membekali ilmu serta pengetahuan serta semua staff dan karyawan FEBI UIN KHAS Jember

terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan

8. Kepala perpustakaan UIN KHAS Jember dan segenap karyawan, yang telah membantu menyediakan literatur dan referensi yang menunjang teori-teori penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga terselesaikan skripsi ini.



Jember, 21 Oktober 2022
Penulis

Ali Yafie
Nim: E20184034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ali Yafie, Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. 2022: STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI LAYANAN JEMPUT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MUZAKI DI LAZDA RIZKI JEMBER TAHUN 2021

Secara umum strategi terdiri atas dua tahapan utama yaitu perumusan dan implementasi. Sedangkan layanan jemput zakat merupakan sistem yang umumnya diberikan oleh lembaga amil zakat yaitu dengan cara pendelegasian petugas amil zakat untuk mendatangi tiap-tiap donatur yang ingin menyalurkan donasinya sesuai dengan tempat dan waktu yang diinginkan oleh donatur itu sendiri dan disepakati oleh lembaga.

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti antara lain: 1) Bagaimana strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RISKI Jember? 2) Bagaimana strategi LAZDA RISKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat?

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui strategi penghimpunan dana zakat di LAZDA RISKI Jember. 2) Untuk mengetahui strategi LAZDA RISKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, serta Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dalam penelitian skripsi ini antara lain: 1) Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RISKI Jember menggunakan tahap-tahap strategi yang meliputi: a) Perumusan strategi b) Penerapan strategi c) Evaluasi strategi. 2) Bagaimana strategi LAZDA RISKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat juga menggunakan tahapan-tahapan strategi, yang meliputi: a) perumusan strategi, b) penerapan strategi, c) evaluasi strategi.

Kata Kunci: Strategi, Penghimpunan, layanan jemput zakat.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definsi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Peneliti terdahulu	12
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44

C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran dan Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	82
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai rukun Islam yang ketiga, Zakat merupakan alat utama dalam ajaran Islam, fungsinya untuk mendistribusikan kekayaan dari orang-orang yang mampu kepada orang miskin. Zakat dapat diartikan sebagai lembaga resmi yang bertujuan untuk menciptakan keadilan dan keadilan bagi masyarakat serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹

Sebagai wakil Allah SWT dan Khalifah di muka bumi, manusia memiliki kewajiban untuk menyalurkan zakat kepada yang berhak menerimanya. Akan tetapi, realitas umat Islam lebih menitikberatkan pada persoalan shalat dan hal-hal yang terkait. Sholat dan Zakat adalah dua pilar yang saling melengkapi. Jika shalat termasuk ibadah Jismiyah, maka zakat termasuk ibadah maliyah, ibadah harta pribadi. Jika shalat dapat mensucikan pikiran dan jiwa, maka zakat mensucikan dan menumbuhkan kekayaan.

Dalam prinsip kekayaan harus mengandung sistem kesejahteraan yang berdasar pada zakat sebagai bentuk rasa syukur atas segala Rahmat dari Allah swt. Selain sebagai sarana untuk mensucikan jiwa dan harta, zakat juga merupakan jaminan perlindungan, pengembangan dan peraturan peredaran serta distribusi kekayaan. Cara memanfaatkannya didasarkan pada fungsi sosialnya bagi keperluan masyarakat yang menyentuh kalangan menengah

¹ Mth, A, "Zakat Profesi dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial." *La Riba*, Vol. 1, No. 1, 2007, 43-56.

bawah maupun kalangan menengah atas. Walaupun Islam mendorong setiap pribadi untuk bekerja secara cerdas, berkompetisi dan berprestasi, Islam juga menentang kerakusan, keserakahan, dan kepemilikan kekayaan secara berlebihan.

Saat ini persaingan yang terjadi di antara lembaga-lembaga amil zakat di Indonesia terus meningkat. Hal ini tentunya memotivasi setiap lembaga untuk meningkatkan kualitasnya baik dari bidang pelayanan, program hingga produk-produk yang ditawarkan². Persaingan yang terjadi tentunya bersifat positif karena bagaimana pun juga lembaga-lembaga tersebut berorientasi pada aktivitas sosial-keagamaan dan bukan selayaknya perusahaan profit. Salah satu dasar yang menjadi acuan dari lembaga amil zakat adalah firman Allah SWT di dalam QS al-Taubah/9:103 yang berbunyi

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui."³

Ayat di atas menjelaskan bahwa zakat diambil (diambil) dari seseorang yang wajib mengeluarkan zakat (muzakki) dan kemudian diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat (mustahik). Petugas yang mengambilnya dan orang yang mengambilnya adalah pemungut zakat. Menurut Imam

² Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Cet. 3; (Bandung: Al-Fikr, 1997). 82

³ House Of Quran SDN BHD AL-Hidayah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Al-Taubah 103), 203.

Qurtubi, seorang amil ditugaskan untuk mengelola zakat, memperoleh, menulis, menghitung dan mencatat zakat yang diperoleh dari muzakki, kemudian membagikannya kepada yang berhak menerimanya.

Kepercayaan masyarakat Indonesia kepada lembaga zakat masih cenderung lemah, sehingga kebanyakan dari mereka lebih memilih menyalurkan sendiri dana zakatnya secara langsung. Oleh sebab itu, pemerintah melakukan upaya tersebut diwujudkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-undang tersebut memberikan dasar pijakan hukum bagi masyarakat muslim untuk melakukan pemungutan zakat. Demi terealisasinya undang-undang, maka wewenang mengambil zakat untuk diserahkan pada suatu lembaga. Undang-undang No 23 Tahun 2011 dengan jelas menyatakan bahwa pengelola zakat diakui keabsahan keberadaannya terdiri dua macam, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk pemerintah, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk atas prakarsa masyarakat.⁴

Kesadaran muzaki untuk menunaikan kewajiban zakat melalui LAZ atau BAZ harus disikapi dengan serius. Karena dalam keadaan normal, organisasi layanan konsumen akan menerima pendapatan langsung atau beberapa aset yang telah dikeluarkan. Namun, dalam LAZ atau BAZ, keuntungan yang diperoleh bukan bagi konsumen atau pihak yang menyediakan harta, melainkan bagi pihak lain yang menyalurkan dana. Oleh

⁴ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No. 38 tahun 1999 perihal *pengelolaan zakat*.

karena itu, kualitas pelayanan LAZ dan BAZ sangat penting untuk mempengaruhi kepuasan muzaki.

Kualitas pelayanan sangat erat hubungannya dengan kepuasan pelanggan.⁵ Kepuasan merupakan perasaan bahagia atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan hasil kinerja produk yang diharapkan terhadap hasil kinerja yang didapat. Bicara zakat, yang terpenting dan tidak boleh dilupakan adalah peran para amil zakat selaku pengembang amanah pengelolaan dana-dana tersebut. Jika amil zakat baik, maka tujuan asnaf mustahik lainnya insya allah akan menjadi baik. Tapi jika amil zakat tidak baik, maka jangan berharap tujuh asnaf mustahik yang lain akan menjadi baik. Itulah nilai strategis amil zakat. Dengan kata lain, hal terpenting dari zakat adalah bagaimana cara mengelolanya (manajemennya).

Salah satu lembaga amil zakat yang berada di Jember adalah RIZKI (Rumah Itqon Zakat Infaq). Dalam hal ini, LAZDA RIZKI Jember sudah melakukan transformasi dari hanya sekedar melakukan pengelolaan zakat, menjadi lembaga sosial yang juga berkonsentrasi pada pemberdayaan masyarakat. Transformasi ini tentunya akan menambah deretan program yang harus dikerjakan oleh LAZDA RIZKI selain tugas utama sebagai amil zakat. Ini dilakukan untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat Jember khususnya dalam hal pengelolaan dana zakat seiring kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat dari waktu ke waktu.⁶

⁵ Philip Kotler, *Management Pemasaran 1, alih bahasa Benyamin Molan*, Ed. 12, Cet. 2, (Jakarta: Indeks, 2007), 53.

⁶ Sejarah dan latar Belakang RIZKI Kabupaten Jember, di akses pada tanggal 10 Desember 2021

Berdasarkan teori yang ada layanan jemput zakat ini dapat diikategorikan dalam dua dimensi kualitas pelayanan yaitu, empathy dan responsiveness. Empathy adalah kepedulian dan perhatian secara individual yang diberikan oleh badan amil zakat dan staf kepada pelanggan. Pelanggan berharap egonya dapat dipenuhi, gengsinya dapat dijaga, dan mereka mau statusnya dihargai serta ditingkatkan secara terus-menerus oleh badan atau lembaga penyedia jasa. Sedangkan responsiveness ialah dimensi kualitas pelayanan yang paling dinamis. Harapan pelanggan terhadap kecepatan pelayanan hampir dapat dipastikanakan berubah dengan kecenderungan naik dari waktu ke waktu.⁷

Dapat disimpulkan bahwa layanan antar jemput zakat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan donatur, karena sistem layanan antar jemput zakat dapat dengan mudah mengalokasikan donasi sesuai dengan lokasi dan waktu yang dibutuhkan. Petugas (amil) akan datang untuk mengambil dana donasi tanpa harus ke kantor untuk melakukan transaksi. Pengumpul zakat yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik dianggap memiliki integritas yang tinggi, karena untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada nasabah, seseorang harus memiliki integritas yang tinggi dalam pekerjaan dan organisasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang “STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI

⁷ Philip Kotler, *Management Pemasaran 1*, alih bahasa Benyamin Molan, (Jakarta: Indeks, 2005)
53

LAYANAN JEMPUT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MUZAKI DI LAZDA RIZKI JEMBER”.

B. FOKUS PENELITIAN

Rumusan masalah dalam penelitian Kualitatif disebut dengan fokus penelitian⁸. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Bagaimana strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember?
2. Bagaimana strategi jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat?

C. TUJUAN PENELITIAN

Agar peneliti tidak menyimpang dari masalah, maka dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi penghimpunan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember
2. Untuk mengetahui strategi LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis maupun manfaat praktis⁹. Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

⁸ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

⁹ Ibid., 45.

Sebagai bahan masukan untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenai strategi penghimpunan zakat melalui layanan jemput zakat dalam meningkatkan kepatuhan muzaki membayar zakat pada LAZDA RIZKI Jember sehingga nantinya dapat digunakan sbagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memperoleh wawasan ilmu pengetahuan secara langsung mengenai strategi penghimpunan zakat melalui layanan jemput zakat dalam meningkatkan kepatuhan muzaki membayar zakat di LAZDA RIZKI Jember

b. Bagi Lembaga

Sebagai bahan kajian dan pengembangan pengetahuan bagi lembaga pengelolaan zakat, dalam hal ini Lembaga Amil Zakat daerah (LAZDA) RIZKI Jember terhadap strategis pengelolaan yang berkualitas, penelitian ini diharapkan juga sebagai tolak ukur sejauh mana LAZDA RIZKI Jember menjalankan amanahnya dalam hal pengelolaan zakat tersebut bagi kepatuhan muzaki.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan karya tulis ilmiah sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya dibidang Lembaga Amil Zakat mengenai strategi penghimpunan zakat melalui

layanan jemput zakat dalam meningkatkan kepatuhan muzaki membayar zakat di LAZDA RIZKI Jember.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah mencakup pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah yang dimaksud oleh peneliti¹⁰. Adapun definisi istilah dalam penelitian diantaranya:

1. Strategi

Strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai, *generalship*¹¹ atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang. Tidaklah mengherankan jika pada awalnya strategi ini populer dalam dunia militer, sedang perkembangannya di dunia usaha dalam dekade 50-an dapat digunakan sebagai pijakan.¹¹ Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata strategi berarti ilmu siasat perang dan siasat, tipu akal muslihat untuk mencapai suatu maksud. Atau dengan kata lain, strategi juga berarti cara atau taktik.¹² Strategi di definisikan sebagai kerangka yang membimbing serta mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah dari suatu organisasi.¹³

¹⁰ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

¹¹ Setiawan Hari Purnomo & Zulkieflimansyah, t.th. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 8.

¹² JS Badudu, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1357.

¹³ Benjamin B. Tregoe dan John W. Zimmerman, *Strategi manajemen, terj. R. A. Rivai*, (Jakarta: Erlangga, 1980), 15.

Giffin, sebagaimana dikutip oleh Tisnawati dan Kurniawan Saefullah mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (strategy is a accomplishing an organization's goal's). Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya. Bagi organisasi bisnis, strategi di maksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan di bandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen.¹⁴

2. Layanan jemput zakat

Menurut Herman, layanan jemput zakat adalah layanan yang umumnya disediakan oleh lembaga amil zakat, yang mempercayakan pejabat amil untuk mengunjungi setiap donatur yang ingin mendistribusikan donasi sesuai dengan lokasi dan waktu yang diinginkan donatur dan menyetujuinya. mekanisme yang relevan. Layanan pengumpulan Zakat ini diluncurkan untuk memudahkan para donatur yang mau membayar zakat namun tidak sempat ke bank atau kantor amil Zakat yang ditunjuk. Layanan transfer zakat merupakan bagian dari layanan yang diberikan oleh lembaga amil zakat di LAZDA RIZKI Jember kepada para donaturnya. layanan ini bertujuan untuk mempermudah bisnis bagi masyarakat yang ingin menyalurkan donasinya, karena mereka tidak perlu lagi pergi kemana-mana untuk berzakat, infak, shadaqoh, maupun wakaf

¹⁴ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

sebab petugas amil siap mengunjungi calon donatur untuk melakukan permintaan donasi tersebut pada waktu dan tempat yang diinginkan oleh piha donatur itu sendiri. Sehingga dengan adanya layanan layanan jemput zakat ini, kiranya akan dapat memperbesar minat masyarakat untuk berdonasi di LAZDA RIZKI Jember.¹⁵

3. Zakat

Secara etimologis, zakat berasal dari bahasa arab zaka yang artinya berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah. Sedangkan dalam ilmu fiqh, zakat adalah nama atau nama sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT, dan harta tersebut dialihkan oleh mereka yang wajib mengeluarkan zakat (muzakki) kepada mereka yang memilikinya. benar (mustahiq). Disebut zakat karena dapat mengembangkan, memperkaya pahala, dan melindungi harta benda yang dibawa zakat dari bahaya. Menurut Pasal 1(2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dijelaskan bahwa zakat adalah sejenis harta dan wajib dikeluarkan oleh umat Islam atau badan usaha untuk memberikannya kepada yang berhak memperolehnya, di bawah syaria hukum Islam..¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini terdapat sistematika pembahasan yang berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam

¹⁵ Herman, "Layanan Layanan Jemput Zakat" Jakarta, 2015, <https://www.beritasatu.com/megapolitan/284799/mudahkan-berzakat-dompet-dhuafa-beri-layanan-jemputzakat> diakses pada tanggal 26 Januari 2022

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 pasal 1 ayat 2 tentang Pengelolaan Zakat, (Jakarta: CV Ciptamedia Indonesia, 2012,) 2.

bentuk deksriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini ialah:

Bab I: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Kepustakaan, pada bab ini membahas tentang kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III: Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Penyajian Data dan Analisis, bab ini membahas penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, terakhir yaitu pembahasan temuan.

Bab V: Penutup, pada bab ini membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Peneliti terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bahaudin Adnan, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Dengan Kepuasan Muzaki Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Muzaki”.

Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa secara langsung kualitas pelayanan Lembaga Amil Zakat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan muzaki dan kepuasan muzaki memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap loyalitas muzaki. Secara tidak langsung kualitas pelayanan Lembaga Amil Zakat mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap loyalitas muzaki.¹⁷

Persamaan pada skripsi ini dengan skripsi saudara Bahaudin Adnan yaitu, pengaruh kepatuhan muzaki mendonasikan dananya. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu, peneliti berfokus pada pelayanan jemput zakat terhadap kepatuhan muzaki, sedangkan skripsi saudara Bahaudin Adnan berfokus pada hubungan pelayanan kualitas muzaki.

¹⁷ Bahaudin Adnan, “Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Dengan Kepuasan Muzakki Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Muzaki”, (Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018).

2. Dhoni Rahman pada tahun 2018 melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah laznas al-azhar memberikan pelayanan yang baik kepada setiap muzakki maupun calon muzakkinya. Dalam 3 tahun terakhir pencapaian jumlah muzakki laznas al-azhar tahun 2015 sebesar 5.754 muzakki, maintenance muzakki sebagai bentuk menjalin komunikasi dan silaturahmi yang baik setelah muzakki berzakat.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di tulis adalah terletak pada objek yakni terletak di Laznas Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan sedangkan yang di tulis oleh peneliti terletak di LAZDA RIZKI Jember. Persamaan terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dan terletak pada pembahasan sama-sama membahas tentang pelayanan penjemput Zakat.

3. Yulkarnain Harahab pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Kesadaran Hukum Umat Islam Di Daerah Khusus Yogyakarta Untuk Membayar Zakat Melalui Amil Zakat”.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa, pertama, kesadaran hukum umat islam di kabupaten Yogyakarta untuk membayar

¹⁸ Dhoni Rahman, “Efektivitas Pelayanan Zakat dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki pada Lembaga Amil Zakat nasional (LAZNAS) AL-AZHAR FATMAWATI Jakarta Selatan”, (Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah Fak. Ilmu dakwah dan ilmu komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018).

zakat melalui lembaga amil zakat relative kurang, kedua, factor yang mempengaruhi kesadaran hukum kurang pemahaman tentang UU pengelolaan zakat, ketiga, UU pengelolaan zakat adalah belum efektif untuk meningkatkan pembayaran zakat melalui amil zakat.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di tulis adalah terletak pada objek penelitian yakni terletak di Laznas Yogyakarta sedangkan penelitian yang di tulis berada di LAZDA RIZKI Jember. Persamaan penelitian dengan penelitian yang di tulis terletak pada sama-sama ingin menumbuhkan kesadaran terhadap muzakki.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Irpa Ismatullah, Mahasiswi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 yang berjudul “Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bogor Dalam Perspektif Good Corporate Governance”

Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa penerapan sistem Pelayanan Baznas Kota Bogor pada Perspektif Good Corporate Governance meliputi lima aspek, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independent, dan Fairnes.²⁰

Persamaan pada skripsi ini dengan skripsi saudari Irpa Ismatullah membahas masalah pelayanan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian

¹⁹ Yulkarnain Harahab, “Kesadaran Hukum Umat Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk membayar zakat melalui Amil Zakat”, *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, Vol. 28, No. 1.

²⁰ Irpa Ismatullah, “Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bogor Dalam Perspektif Good Corporate Governance”, (Skripsi, Program Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas islam negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017).

dengan yang diteliti peneliti yaitu, berfokus pada layanan jemput zakat terhadap kepatuhan muzaki sedangkan skripsi saudara Irpa Ismatullah membahas pelayanan perspektif Good Corporate Governance.

5. Eem Huzaimah pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat-Tangerang”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa layanan kesehatan Cuma-Cuma (LKC) dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien Dhuafa tidak lepas dari fungsi manajemen yang tersusun rapih dan baik, sehingga pasien dhuafa dapat terlayani dengan baik dari mulai pendaftaran yang tertib sampai pelayanan perawatan yang berjalan dengan optimal.²¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis adalah terletak pada objek penelitian yakni di Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) dari dompet dhuafa sedangkan penelitian yang di tulis terletak di LAZDA RISKI Jember. Persamaan penelitian dengan penelitian yang ditulis adalah pelayanan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Yuni Rahmawati, Mahasiswa Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Muzaki Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Gunungkidul”.

²¹ Eem Huzaimah, “Implementasi Fungsi Manajemen pada Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat-Tangerang”, (Skripsi:, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011).

Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa variabel pada kualitas pelayanan tidak semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan muzakki LAZISNU Gunungkidul. Hasil pengujian ini menghasilkan koefisien determinasi (R) sebesar 0,468 yang berarti kualitas pelayanan mampu mempengaruhi kepuasan Muzaki LAZISNU Gunungkidul sebesar 46,8%. Artinya, kualitas pelayanan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kepuasan muzaki LAZISNU Gunungkidul, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi selain variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini.²²

Persamaan pada skripsi ini dengan skripsi saudari Rika Yuni Rahmawati membahas masalah tentang pengaruh pelayanan dan kepuasan muzaki. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang diteliti peneliti yaitu, Berfokus pada layanan jemput zakat di LAZDA RIZKI Jember, sedangkan skripsi saudari Rika Yuni Rahmawati berfokus terhadap kepuasan muzakki di di LAZIS NU Gunung Kidul.

7. Sarwo Eddy Wibowo pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Sistem Pelayanan Amil Zakat Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda”.

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sistem pelayanan baznas kota samarinda memiliki rangkaian strategi dan proses dalam pengelolaan zakat, mulai dari proses pelayanan

²² Rika Yuni Rahmawati, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Muzakki Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Gunungkidul”, (Skripsi, Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013).

zakat, infaq dan sadaqah, proses pengumpulan dan penghimpunan, pendistribusian.²³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis adalah pada letak objeknya yakni terletak di BAZNAS Kota Samarinda sedangkan yang ditulis terletak di LAZDA RIZKI Jember. Persamaan terletak pada pembahasannya yakni sama-sama membahas tentang sistem pelayanan.

8. Agus Try Sytiyo Budhi pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Peran Media Terhadap Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember”.

Hasil dari penelitian ini bahwa ialah LAZ Nurul Hayat memanfaatkan media massa sebagai objek promosi untuk membangun *brand image* lembaga dan memberikan informasi kepada umat mengenai kegiatan dan layanan beserta program-program yang dimiliki LAZ Nurul Hayat sehingga juga akan berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dana ZIS. Adapun program-programnya yaitu: kesehatan, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.²⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis adalah pada letak objeknya yakni terletak di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nurul Hayat

²³ Sarwo Eddy Wibowo dan Aidar Erika Toding Pali, “Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda”, *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial, Hukum, Budaya*, Vol. 21, No. 2, 106-122

²⁴ Agus Try Sytiyo Budhi, “Peran Media Terhadap Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember”. (Skripsi, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS, Jember 2020).

sedangkan yang ditulis terletak di LAZDA RIZKI Jember. Persamaan terletak pada pembahasannya yakni sama-sama membahas tentang strategi.

9. Abdul Azisul pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Sistem Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Bone)”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa baznas kabupaten bone memberikan layanan informasi, menyebarkan secara langsung, mengadakan booth/stand sebagai kemudahan bagi masyarakat atau calon muzakki, melayani masyarakat dalam konsultasi hingga mengkalkulasikan zakat yang harus di keluarkan.²⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di tulis adalah terletak pada objek yakni terletak di Baznas Kabupaten Bone sedangkan yang di tulis oleh peneliti terletak di LAZDA RIZKI Jember. Persemaan terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuliitatif dan terletak pada pembahasan sama-sama pembahas tentang sistem pelayanan jemput zakat.

10. Asima pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul “Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember”.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa mekanisme penghimpunan dana zakat di lembaga Yatim Mandiri Jember mempunyai

²⁵ Abdul Azizul, “Efektivitas Sistem Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzaki membayar Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bone)”, (Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Bone, Bone 2020).

3 macam penghimpunan yaitu: Tujuan penghimpunan dana, Ruang Lingkup penghimpunan, Prinsip-prinsip penghimpunan.²⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di tulis adalah terletak pada objek yakni terletak di LAZ Yatim mandiri Jember sedangkan yang di tulis oleh peneliti terletak di LAZDA RIZKI Jember. Persamaan terletak pada pembahasan sama-sama membahas tentang penghimpunan zakat.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Bahaudin Adnan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018 yang berjudul “Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Dengan Kepuasan Muzaki Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Muzaki”	Persamaan pada skripsi ini dengan skripsi saudara Bahaudin Adnan yaitu, pengaruh kepatuhan muzaki mendonasikan dananya	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu, peneliti berfokus pada pelayanan jemput zakat terhadap kepatuhan muzaki, sedangkan skripsi saudara Bahaudin Adnan berfokus pada hubungan pelayanan kualitas muzaki
2	Dhoni Rahman pada tahun 2018 melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Al-Azhar Fatmawati Jakarta Se-	Persamaan terletak pada metode-penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dan terletak pada pembahasan sama-sama membahas tentang pelayanan penjemput Zakat.	Perbedaannya dari objek penelitiannya.

²⁶Asima, “Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember”, (Skripsi, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS, Jember 2021).

	latan”		
3	Yulkarnain harahab pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Kesadaran Hukum Umat Islam Di Daerah Khusus Yogyakarta Untuk Membayar Zakat Melalui Amil Zakat”.	Persamaan penelitian dengan penelitian yang di tulis terletak pada sama-sama ingin menumbuhkan kesadaran terhadap muzakki.	Terletak pada objek penelitian.
4	Irpa Ismatullah, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2019 yang berjudul “Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bogor Dalam Perspektif Good Corporate Governance”	Persamaan pada skripsi ini dengan skripsi saudari Irpa Ismatullah membahas masalah pelayanan.	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu,peneliti berfokus pada pelayanan jemput zakat terhadap kepatuhan muzaki, sedangkan skripsi saudara Bahaudin Adnan berfokus pada hubungan pelayanan kualitas muzaki.
5	Eem Huzaimah pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “ Implementasi Fungsi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat-Tangerang”.	Persamaan penelitian dengan penelitian yang ditulis adalah pelayanan dan menggunakan metode penelitian kualitatif.	Terletak pada objek penelitiannya.
6	Rika Yuni Rahmawati, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Muzaki Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZISNU) Gunungkidul”.	Persamaannya sama-sama membahas masalah tentang pengaruh pelayanan dan kepuasan muzaki	Terletak pada objek penelitiannya.

7	Sarwo Eddy Wibowo pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Sistem Pelayanan Amil Zakat Badan Amil Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda”.	Persamaan terletak pada pembahasannya yakni sama-sama membahas tentang sistem pelayanan.	Terletak pada objek penelitian.
8	Agus Try Sytiyo Budhi pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Peran Media Terhadap Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember	Persamaan terletak pada pembahasannya yakni sama-sama membahas strategi	Terletak pada objek penelitiannya
9	Abdul azisul pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Sistem Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Bone)”.	Persemaan terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuliitatif dan terletak pada pembahasan sama-sama membahas tentang sistem pelayanan jemput zakat.	Terletak pada objek penelitiannya.
10	Asima pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember	Persamaan terletak pada pembahasan sama-sama membahas tentang penghimpunan zakat.	Terletak pada Objek penelitiannya

Sumber: Data diolah

B. Kajian Teori

1. Strategi

a. Pengertian strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *„strategia“* yang berarti seni atau ilmu menjadi jenderal. Makna strategi tersebut, tidak lepas dari sejarah pemakaian istilah strategi sebagai istilah yang digunakan di ranah militer. Menurut Setiawan Hari Purnomo dan Zulkieflimansyah, kata *„strategi“* berasal dari bahasa Yunani, *„strategos“*, yang berasal dari kata, *„stratos“* yang berarti militer dan *„Ag“* yang berarti memimpin. Strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai *„generalship“* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang. Tidaklah mengherankan jika pada awalnya strategi ini populer dalam dunia militer, sedang perkembangannya di dunia usaha dalam dekade 50-an dapat digunakan sebagai pijakan.²⁷ Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata strategi berarti ilmu siasat perang dan siasat, tipu akal –muslihat untuk mencapai suatu maksud. Atau dengan kata lain, strategi juga berarti cara atau taktik.²⁸ Strategi didefinisikan sebagai kerangka yang membimbing serta mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah dari

²⁷ Setiawan Hari Purnomo & Zulkieflimansyah, t.th. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 8.

²⁸ JS Badudu, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1357

suatu organisasi.²⁹

Giffin, sebagaimana dikutip oleh Tisnawati dan Kurniawan Saefullah mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (*strategy is a accomplishing an organization's goal's*). Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya. Bagi organisasi bisnis, strategi dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan dibandingkan para pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan konsumen.³⁰

Seiring perkembangan pesat media, lembaga harus mampu memanfaatkan setiap media yang ada untuk mengembangkan komunikasi dengan donatur, *muzakki*, atau masyarakat.³¹

Meskipun istilah strategi yang dikemukakan oleh para ahli di atas mempunyai arti yang bermacam-macam, namun esensinya tidak jauh berbeda. Secara singkat dapat dikatakan bahwa strategi merupakan sikap lembaga dalam menghadapi lingkungan atau keadaan sekelilingnya agar tujuan lembaga dapat tercapai. Seandainya suatu lembaga berusaha tanpa strategi, mungkin saja bisa sukses, akan tetapi kesuksesan itu bisa dikatakan sebagai sukses yang kebetulan. Sasaran bisa saja tercapai tanpa strategi, tapi belum pasti efisien. Namun,

²⁹ Benjamin B. Tregoe dan John W. Zimmerman, *Strategi manajemen*, terj. R. A. Rivai, (Jakarta: Erlangga, 1980), 15.

³⁰ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar manajemen*, (Jakarta: Kencana), 132.

³¹ Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 267.

strategi saja tidak cukup, dibutuhkan pengaturan atau manajemen yang memungkinkan perusahaan atau lembaga mencapai tujuan. Manajemen strategilah yang lebih tepat supaya strategi-strategi perusahaan atau lembaga dapat terlaksana dengan baik.

Manajemen strategi adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.³²

Pendekatan strategi pada hakekatnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Memusatkan perhatian pada kekuatan atau power
- 2) Memusatkan pada analisa dinamik, gerak dan analisa aksi
- 3) Memusatkan pada tujuan yang ingin dicapai serta gerak untuk mencapai tujuan tersebut.
- 4) Memperhatikan faktor waktu dan lingkungan.
- 5) Berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi dari peristiwa yang ditafsirkan berdasarkan konsep, kemudian mengadakan analisa

³² Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik*, cetakan ke-2, (Gajah Mada University, 2003), 149-152.

mengenai kemungkinan-kemungkinan dan langkah-langkah yang dapat diambil dalam rangka menuju tujuan itu sendiri.³³

b. Tahapan Strategi

Fred R. David menjelaskan bahwa proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1) Perumusan Strategi

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah merumuskan strategi, yang mencakup kegiatan pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam perumusan strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari atau melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

2) Implementasi Strategi

Langkah kedua setelah merumuskan strategi adalah melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat, dan anggota organisasi.

3) Evaluasi Strategi

Tahap terakhir dari strategi ini adalah evaluasi strategi,

³³ Ali Moestopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: CSIS, 1978), 8-9.

evaluasi strategi ini diperlukan karena menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai. Ada tiga kegiatan pokok dalam evaluasi strategi yaitu:

- 1) Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi.
- 2) Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan).
- 3) Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana.³⁴

c. Konsep Strategi Penghimpunan Dana Zakat

Penggalangan dana zakat juga merupakan kegiatan yang sangat penting bagi pengelola zakat dalam upaya mendukung jalannya program dan menjalankan roda operasional agar pengelola tersebut dapat mencapai maksud dan tujuan dari organisasi pengelola zakat. Setiap organisasi nirlaba dalam melaksanakan penghimpunan/penggalangan dana memiliki berbagai cara dan strategi dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu aktivitas *fundraising* dalam sebuah lembaga harus dikembangkan, baik dalam konteks awal perencanaan maupun pengawasan oleh pengelola lembaga dengan berbagai perspektif manajemen modern yang ada.

³⁴ Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhalindo), 30.

Ada beberapa rumpun manajemen yang perlu diramu untuk mengembangkan *fundraising* dalam sebuah lembaga, yaitu: manajemen pemasaran dan manajemen produksi/operasi.³⁵

Manajemen pemasaran bukanlah diperuntukkan bagi perusahaan bisnis semata dan tidak pula hanya mengenai menjual semata, namun untuk penggalangan/penghimpunan dana di suatu lembaga perlu kemampuan pemasaran dan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip pemasaran juga. Sedangkan manajemen produksi/operasi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya (faktor produksi: lembaga, modal, teknologi, peralatan dan lainnya) dalam proses transformasi dari *input* menjadi produk lembaga seperti program organisasi.³⁶

Selain perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian untuk lebih mengoptimalkan strategi penghimpunan dana, maka sebelumnya perlu mengetahui unsur-unsur dalam kegiatan *fundraising*, yaitu:

a. Analisis kebutuhan

Kepercayaan dan pelayanan yang berkualitas merupakan kebutuhan donatur dan *muzakki* yang harus dipenuhi oleh LAZ yang berisi tentang kesesuaian dengan syariah, laporan dan pertanggung jawaban yang dibutuhkan oleh donatur dan *muzakki*.

b. Segmentasi

³⁵ Miftahul Huda, *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), 25.

³⁶ *Ibid.*, 27.

Segmentasi dalam pengelolaan zakat yang dimaksud adalah donatur dan *muzakki*, yang berperan sebagai upaya fundraising dalam mempermudah LAZ untuk menentukan langkah-langkah kebijakan strategi yang akan datang.

c. Identifikasi profil donatur

Profil calon donatur difungsikan untuk mengetahui lebih awal identitas calon donatur itu sendiri. Identifikasi calon donatur berfungsi dalam membantu menentukan target dan sasaran.

d. Positioning

Positioning sering dijelaskan sebagai strategi untuk memenangkan dan menguasai benak donatur dan masyarakat umum melalui produk- produk yang ditawarkan. Dengan kata lain *positioning* juga diartikan sebagai upaya untuk membangun dan mendapatkan kepercayaan dari para donatur dan masyarakat umum.

e. Produk

Lembaga seyogyanya mempunyai satu atau beberapa produk program yang ditawarkan kepada para calon donatur. Produk ini mengacu kepada peruntukan program yang dilakukan. Jumlah donasi atau aset yang disumbangkan dimaksudkan berapa jumlah donasi atau aset yang didonasikan sesuai dengan program apa yang dikembangkan oleh lembaga.

f. Promosi

Promosi dari lembaga kepada calon donatur digunakan untuk menginformasikan kepada donatur mengenai produk atau program yang ditawarkan. Promosi ini juga untuk meyakinkan kepada mereka untuk bersimpati dan mendukung terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

g. Maintenance

Maintenance adalah upaya lembaga untuk senantiasa menjalin hubungan dengan donatur dan *muzakki*, tidak ada maksud lain yang diharapkan dalam menjalin hubungan kecuali adanya loyalitas dalam rangka meningkatkan perkembangan lembaga.³⁷

Dengan demikian, Strategi pemasaran penghimpunan dana ZIS adalah sebuah cara yang dilakukan setiap lembaga amil zakat dalam menghimpun dana ZIS dengan mempromosikan, mendistribusikan, dan memberi pelayanan kepada *muzakki* agar *muzakki* merasa ingin menyalurkan hartanya melalui lembaga zakat tersebut.

2. Penghimpunan Dana Zakat

a. Pengertian Penghimpunan (*Fundraising*)

Dalam kamus Inggris-Indonesia *fundraising* diartikan sebagai pengumpulan dana atau penghimpunan dana, sedangkan dalam kamus besar Indonesia, yang dimaksud dengan pengumpulan dana atau

³⁷ Ibid., 37-39.

penghimpunan dana adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, penghimpun, penyerahan.

Penghimpunan dana (*fundraising*) dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga yang ada pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.³⁸

Tujuan Penghimpunan Dana (Fundraising) Adapun tujuan fundraising menurut Juwaini adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan menghimpun dana adalah sebagai tujuan yang paling mendasar. Tujuan inilah yang paling pertama dan utama dalam pengelolaan lembaga dan ini pula yang menyebabkan mengapa dalam pengelolaan fundraising harus dilakukan.
- 2) Tujuan kedua adalah menambah calon donator atau menambah populasi donator. Lembaga yang melakukan fundraising harus terus menambah jumlah donaturnya.
- 3) Meningkatkan atau membangun citra lembaga, bahwa aktifitas fundraising yang dilakukan oleh sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga.

³⁸ Didin Hafidhuddin, Zakat dalam Perekonomian Modern, (Jakarta: Gema Insani Press), 10-15.

- 4) Menghimpun relasi dan pendukung, kadangkala ada seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktifitas fundraising yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Mereka punya kesan positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut. Akan tetapi, pada saat itu mereka tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan sesuatu kepada lembaga tersebut karena ketidakmampuan mereka. Kelompok seperti ini kemudian menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi donatur. Kelompok seperti ini harus diperhitungkan dalam aktifitas fundraising, meskipun mereka tidak mempunyai donasi, mereka akan berusaha melakukan dan berbuat apa saja untuk mendukung lembaga dan akan fanatik terhadap lembaga. Dengan adanya kelompok ini, sebuah lembaga telah memiliki jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam aktifitas fundraising.
- 5) Tujuan kelima yaitu meningkatkan kepuasan donatur, tujuan ini merupakan tujuan yang tertinggi dan bernilai jangka panjang, 32 meskipun dalam pelaksanaan kegiatan secara teknis dilakukan sehari-hari. Mengapa kepuasan donatur itu penting? Karena kepuasan donatur akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain. Dengan demikian,

secara otomatis kegiatan fundraising juga harus bertujuan untuk memuaskan donatur.³⁹

b. Layanan Jemput Zakat

Layanan Jemput zakat merupakan sistem yang umumnya diberikan oleh lembaga amil zakat yaitu dengan cara pendelegasian petugas amil untuk mendatangi tiap-tiap donatur yang ingin menyalurkan donasinya sesuai dengan tempat dan waktu yang diinginkan oleh donatur itu sendiri dan disepakati oleh lembaga yang bersangkutan. Layanan jemput zakat ini digulirkan untuk memudahkan para donatur yang akan membayar zakat, namun tidak sempat pergi ke bank ataupun kantor lembaga amil zakat yang dituju.

Sistem ini bertujuan untuk mempermudah teknis bagi masyarakat yang ingin menyalurkan donasinya, karena mereka tidak perlu lagi ke mana-mana untuk berzakat, infak, shadaqah, maupun wakaf sebab petugas amil siap mengunjungi calon donatur untuk melakukan penerimaan donasi tersebut pada waktu dan tempat yang diinginkan oleh pihak donatur itu sendiri. Sehingga dengan adanya sistem layanan jemput zakat ini, kiranya akan dapat memperbesar minat masyarakat untuk berdonasi di LAZDA RIZKI Jember, serta juga memberikan kepuasan kepada donatur karena memudahkan dari sistem layanan ini.

³⁹ Ibid., 35-37.

c. Layanan transfer rekening

Secara bahasa, transfer diartikan sebagai hal yang terjadi ketika seseorang mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya untuk mempelajari atau memecahkan problem dalam situasi baru. Sedangkan definisi dari layanan transfer rekening yaitu sistem yang disediakan oleh lembaga amil zakat dengan mempersilahkan kepada muzaki yang ingin menyalurkan donasinya ke pihak lembaga melalui sistem transfer rekening, dari rekening muzaki kepada rekening lembaga amil zakat.

Sistem pendonasian melalui tranfer rekening melibatkan pihak ketiga, maupun lebih. Sebab sistem ini memerlukan pihak lain yakni pihak perbankan sebagai fasilitator dalam proses pentranferan dana dari pihak donatur kepada pihak lembaga amil zakat. Mayoritas doantur yang memilih menggunakan sistem ini adalah orang-orang yang memiliki mobilitas tinggi dan juga bersinggungan erat dengan sistem e- banking. Bagi donatur yang semacam ini, tentunya dengan adanya sistem layanan zakat melalui transfer antar rekening tersebut merupakan nilai plus karena sangat memudahkan mereka dalam berdoanasi karena caranya yang dapat dibilang sangatlah mudah bagi yang sudah menguasai.

d. Layanan datang sendiri ke kantor

Layanan datang sendiri ke kantor yaitu sistem layanan yang disediakan oleh lembaga amil zakat dengan mempersilahkan kepada

muzaki yang ingin menyalurkan donasinya secara langsung ke pihak lembaga dengan cara datang sendiri ke kantor lembaga amil zakat yang dituju.⁴⁰

Untuk sistem layanan ini yaitu datang sendiri ke kantor, LAZDA RIZKI Kabupaten Jember memberikan tawaran kepada masyarakat ingin lebih dengan pihak lembaga, memberi rasa yakin atau kepercayaan karena donasi ZIS nya tersampaikan secara langsung tanpa perantara, serta memudahkan apabila seseorang ingin berdonasi dengan waktu yang tidak dapat ditentukan atau sering disebut insidental. Dengan adanya pilihan sistem yang ditawarkan tersebut, tampaknya tidak ada lagi alasan bagi masyarakat bahwa berzakat (ZIS) melalui lembaga amil zakat khususnya dalam hal ini LAZDA RIZKI itu merupakan pekerjaan yang sulit, karena telah adanya pilihan sistem pendonasian yang variatif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan mobilitas masing-masing individu calon donatur.

3. Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut Khasanah⁴¹ zakat berasal dari kata dasar bahasa Arab *zakat* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah. Sedangkan secara etimologis di dalam fiqih, zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah, harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT supaya diserahkan kepada orang-orang yang berhak (*mustahiq*) oleh orang-

⁴⁰ Dokumen LAZDA RISKI Jember.

⁴¹ Khasanah Umrotul. *Manajemen Zakat Modern*. (Malang: UIN-Maliki, 2010), 2.

orang yang wajib mengeluarkan zakat (*muzakki*). Menurut Ash Shiddiqie (1984).⁴²

b. Syarat Wajib Zakat

Menurut Wahbah⁴³ zakat hukumnya adalah wajib bagi semua siapa saja yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Muslim, tidak wajib membayar zakat bagi orang kafir atau orang murtad.
- 2) Merdeka, yakni seorang pemilik bukan budak. Karenanya, tidak ada kewajiban bagi hamba, sebab dia tidak mempunyai hak milik secara penuh.
- 3) Cukup Nisab, yakni harta yang telah dimiliki sudah mmencapai nisab yang ditentukan syara', sedangkan batas nisab itu berbeda-beda sesuai dengan harta benda yang dimiliki.
- 4) Cukup Hawl, yakni harta benda yang dimiliki telah berumur satu tahun penuh, kecuali yang berupa pertanian atau buah-buahan.
- 5) Bebas Hutang, yakni harta yang dizakati tersebut terlepas dari hutang secara keseluruhan atau hanya sebagian besarnya saja serta dimasa yang akan datang tidak mungkin ada orang yang menuntutnya.

c. Jenis-Jenis Zakat

Menurut Mursyidi⁴⁴ jenis zakat terdiri dari:

⁴² Ash Shiddiqie Hasbi. *Pedoman Zakat*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1984) 24.

⁴³ Wahbah, Al Zuhaily, *Hukum Zakat*, Cetakan.1, (Bandung: UIN SGD, 2002).

⁴⁴ Musryidi. *Jenis Zakat*, Jakarta: (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 78.

1) Zakat Fitrah

Menurut Ibnu Quutaibah adalah “zakat (shadaqah) jiwa, (istilah) itu diambil dari kata “fitrah” yang merupakan asal dari kejadian. Zakat fitrah dikenakan kepada setiap individu muslim tanpa memandang usia dan harta yang dimiliki. Zakat ini dikeluarkan pada akhir ramadhan sebelum shalat Hari Raya (Ied). Hal ini didasari hadist nabi Muhammad SAW:”*Rasulullah SAW telah memfardukan zakat fitrah satu sha’ atas anak kurma atau gandum kepada budak, orang merdeka, laki-laki dan perempuan dari seluruh kaum muslimin. Beliau perintahkan supaya dikeluarkan sebelum manusia keluar untuk shalat (Ied)*” (H.R Bukhari)⁴⁵.

Zakat fitrah diserahkan paling lambat pagi hari sebelum shalat ied kepada orang-orang miskin. Sebagian ulama mengatakan bahwa zakat fitrah hanya diperuntukkan kepada fakir miskin. Tetapi, ada pula yang membolehkan untuk diberikam kepada delapan golongan penerima zakat. Praktek yang pernah dilakukan pada masa Rasulullah hanya membagikan kepada fakir miskin, demikian pula yang sering dilakukan pada masa modern ini.

2) Zakat Maal (Harta)

Menurut Mursyidi⁴⁶ zakat maal (harta) adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh seorang muslim ketika

⁴⁵ H.R Bukhari. (1308). *Zakat Fitrah*.

⁴⁶ Musryidi. *Jenis Zakat*.(Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 78.

harta tersebut telah memenuhi ketentuan nisab dan telah mencapai satutahun (haul). Menurut hukum Islam dalam website Zakat Mandiri⁴⁷ zakat maal adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasami) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut kebiasannya.

Menurut Aryani⁴⁸ jenis-jenis yang wajib ditunaikan zakatnya dikelompokkan menjadi empat yaitu:

1. Zakat Harta Kekayaan (*zakatunnuqud*)
2. Zakat Hewan (*zakatul an'am*)
3. Zakat Perdagangan (*zakatuttujarah*)
4. Zakat Pertanian (*zakaturiza'ah*)

Mengingat banyaknya harta kekayaan manusia di zaman modern ini disertai dengan kemajuan dibidang ekonomi, teknik, dan industry. Menurut Yusuf Qardhawi dalam Fauziyah menambahkan jenis-jenis harta yang wajib dizakati selain keempat jenis harta yang telah disebutkan, yaitu:

1. Zakat Madu Lebah dan segala produk pembibitan hewan.
2. Zakat atas penghasilan barang-barang tambang dan penghasilan dari lautan.
3. Zakat atas hasil usaha, baik berupa bangunan, pabrik, industry, dan lain-lain.
4. Zakat atas segala usaha dan pekerjaan bebas, disebut juga Zakat

⁴⁷ Zakat Mandiri. *Zakat Maal*. (Surabaya: Graha Yatim Mandiri, 2021)

⁴⁸ Aryani, Tartila. *Jenis-jenis Zakat dan Perhitungan Nisabnya dalam Islam*. (Jakarta: PT Kita Bisa Indonesia, 2020)

Profesi.

5. Zakat Saham dan Bursa

d. Sifat Umum Zakat

Menurut Sofyan⁴⁹ mengatakan bahwa sifat umum zakat itu terdiri dari:

- 1) Zakat memiliki sifat yang tidak sama dengan pajak biasa.
- 2) Hasil zakat harus digunakan dan dibayarkan kepada orang-orang yang tertentu.
- 3) Tarif zakat sudah ditetapkan dari hadist.
- 4) Utang tidak masuk perhitungan zakat.
- 5) Kekayaan yang dikenakan harus melebihi batas jumlah tertentu (nisab).
- 6) Harta yang dikenakan zakatnya, dikenakan jika melebihi satu tahun.

Selanjutnya, Menurut Sofyan⁵⁰ memberikan penjelasan sifat umum zakat sebagai berikut:

- 1) Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan berhubungan erat dengan rukun Islam lainnya. Misalnya:
 - a) Syahadat: Mengakui tiada tuhan selain Allah dan Muhammad Rasulullah.
 - b) Shalat: Wajib dilaksanakan lima waktu sehari semalam

⁴⁹ Harahap Sofyan Syafri, *Sifat Umum Zakat*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) 284.

⁵⁰ Ibid., 284.

- c) Zakat: Mmembayarnya jika sampai nisab.
 - d) Saum: Berpuasa bulan Ramadhan
 - e) Haji: Berangkat ke mekkah bagi yang mampu.
- 2) Orang yang berhak menerima zakat itu adalah yang disebutkan dalam Al-Qur'an (Anshaf). Mereka itu adalah:
- a) Fakir
 - b) Miskin
 - c) Amil (Pengurus Zakat)
 - d) Orang yang baru masuk Islam (Muallaf)
 - e) Membebaskan orang dari perbudakan
 - f) Yang dililit hutang
 - g) Kegiatan di jalan Allah
 - h) Musafir
- 3) Tarif berbeda sesuai dengan jenis kegiatan ekonomi
- 4) Hal ini merupakan dasar dari agama Islam. Walaupun perusahaan bersama memiliki badan hukum yang independen sendiri dari pemegang saham, badan in terkena zakat.
- 5) Zakat dikenakan pada aktiva bersih
- 6) Batas ini merupakan jumlah harta yang diperlukan, dan pendapat yang memberikan kebutuhan dasar dari pemilik dan keluarganya.
- 7) Harta yang dikenakan zakatnya adalah:
- a) Harta yang berwujud seperti: uang, barang atau hak yang pasti sudah akan diterima maupun dinikmati.

b) Harta yang tidak berwujud seperti: hak paten, hak pengarang.

e. Penerima Zakat (Mustahiq)

Menurut Firdaweri⁵¹ mustahiq dari kata *haqqa yahiqqu hiqqan wa hiqqotan* artinya kebenaran, hak dan kemestian. Mustahiq isim *fa'ill* dari *ishaqqa yastahiqqu, istihqaq*, artinya yang berhak atau yang menuntut hak. Dalam Al-Qur'an hak Mustahiq menggunakan huruf "lam lilmilki" untuk menunjukkan kepemilikan atau pemilik hak dan yang berhak, yaitu pada ayat berikut:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ
 وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ
 اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerlukan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui dan bijaksana." (Q.S At-Taubah: 60).⁵²

Menurut Pratiwi⁵³ ada beberapa kriteria penerima zakat yaitu sebagai berikut :

1) Amil Zakat

a) Makna Amil Zakat

Amilin isim *fa'il* bentuk jamak dari "amil", asalnya dari

⁵¹ Firdaweri, *Analisis Hukum Islam tentang Meembayar Zakat kepada Saudara Kandung*. (Bandar Lampung: IAIN Raden Itan Bandar Lampung, 2016), 40.

⁵² QS. At-Taubah/9:6

⁵³ Pratiwi, Esti Intan. *Zakat Fitrah Syarat Pemberi dan Penerima Zakat*, (Jakarta; Esti Intan, 2021)

kata “*amila ya’ malu*”. Artinya beramala atau bekerja. Dikaitkan dengan pekerjaan zakat, maka amil adalah ekerja yang mengurus zakat, yang terdiri dari *su’at/jubbat* (pengumpul), *qassam* (pembagi atau distributor), *katabat* (pencatat), *khazanah* (penjaga), *ru’at* (pengembala hewan zakat. Jelas dan tidak terlalu banyak perbedaan pendapat, karena amil adalah petugas perzakatan.

Hanya saja perlu ditentukan bahwa hak amil itu bukan karena fikiran atau miskin. Hal ini harus dipisahkan, karena bisa jadi para amil ini orang-orang yang mampu berzakat. Dari delapan asnaf tidak berarti semua harus mendapat bagian dengan merata dan harus dilihat skala prioritas. Hal ini lebih baik ditentukan atas kebijakan imam atau jami’ zakat yang lebih faham berkompeten atas hal itu.

b) Syarat jadi Amil Zakat

Dengan memperhatikan tugas dalam perzakatan dan para sahabat yang ditugasi pekerjaan ini dapat disimpulkan syarat Amil sebagai berikut:

- a) Mukallaf
- b) Seorang Muslim
- c) Jujur (amanah)
- d) Memahami hukum zaka
- e) Terampil

f) Tidak termasuk yang haram menerima zakat

2) Pembebasan Hamba Sahaya (Riqab)

Riqab adalah para budak. Budak disini adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka.

3) Gharimin

Gharimin adalah orang Islam yang memiliki banyak utang, tentunya bukan utang dalam kemaksiatan atau Karena menipu orang, bukan juga karena boros harta, atau karena kurang sehat akalnya. Lalu karena suatu kejadian, dia kehilangan kemampuan membayar utangnya. Umpannya karena terjadi pailit, tsunami, banjir besar, kebakaran hebat atau apapun yang menyebabkan hartanya habis, sehingga dia tidak berkemampuan membayar utang sama sekali.

4) Fi Sabilillah

Fi Sabilillah atau *jihad fi sabilillah* adalah kemaslahatan umum kaum muslimin yang dengan zakat itu berdiri Islam dan daulahnya bukan untuk kepentingan pribadi. Para mujahid dapat diberikan zakat sejumlah yang dapat menyukupi mereka dalam berjihad, dan digunakan untuk membeli peralatan jihad. Termasuk dalam sabilillah adalah: menuntut ilmu syar'I dapat diberi uang zakat agar bisa menuntut ilmu dan membeli kitab yang diperlukan,

kecuali jika dia memiliki harta yang dapat menukupinya dalam memenuhi kebutuhan itu.

5) Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang yang berkemampuan tetapi dalam suatu perjalanan kehabisan bekal atau kehilangan bekal dan tidak dapat menggunakan kekayaannya dengan catatan bukan dalam perjalanan yang bermaksud kepada Allah SWT. Hal ini telah menjadi kesepakatan para ulama dan tidak didapatkan pendapat yang berbeda.

f. Fungsi dan Peranan Zakat

Menurut Purnama⁵⁴ fungsi dan peranan zakat adalah sebagai berikut:

- 1) Mendata orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (muzakki).
- 2) Mendata orang-orang yang berhak menerima zakat (mustahiq).
- 3) Mengambil dan mengumpulkan zakat dari para muzakki.
- 4) Mencatat zakat masuk dan keluar.
- 5) Menjaga harta zakat.
- 6) Membagikan zakat kepada mustahiq.

⁵⁴ Frizka Amalia, *Amil Zakat, Tugas Amil Zakat dan perbedaan Amil dengan panitia zakat*, Jakarta: Purnama, 2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.⁵⁵ Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁶

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*) dimaksudkan agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui secara detail mengenai strategi penghimpunan zakat melalui layanan jemput zakat dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat di LAZDA RIZKI Jember. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran secara jelas tentang kondisi yang ada dengan dipadukan teori yang sudah ada pula.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan. lokasi penelitian mengacu pada konsep lokasi

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 11.

⁵⁶ *Ibid.*, 6.

sosial, yang dicirikan dengan adanya tiga elemen, yaitu pelaku, lokasi dan kegiatan yang dapat diobservasi.⁵⁷ Lokasi yang sudah dipilih yaitu di LAZDA RIZKI Jember.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁵⁸ Penentuan sampel atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu, misalnya orang-orang yang memiliki banyak informasi tentang objek atau masalah yang sedang diteliti.⁵⁹ Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut.

1. Directur LAZDA RIZKI Jember (Bapak Ismed Sanditama)
2. bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember (Bapak Eka Nova)
3. Bagian Amil kolektor LAZDA RIZKI Jember (Bapak Bukhori)
4. Muzakki (Ibu Dewi Rumiati)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis serta standar buat mendapatkan data yang dibutuhkan. Data merupakan bahan penjelasan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara,

⁵⁷ T. Heru Nurgiansah, "Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Kasus di SMK Bina Essa Kabupaten Bandung Barat Kelas X Administrasi Perkantoran)", (Tesis: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018).

⁵⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 97.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.

observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁰ Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan peneliti ialah observasi partisipasi aktif dimana peneliti ikut melaksanakan apa yang dilaksanakan informan, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

- a. Letak geografis LAZDA RIZKI Jember
- b. Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember
- c. Strategi LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki membayar zakat

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara juga merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti dan sumber informasi memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁶¹ Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan ialah wawancara semi terstruktur dimana peneliti sudah

⁶⁰ Ibid.,145

⁶¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memahami permasalahan serta memperoleh informasi secara lebih terbuka dan pihak yang di wawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya. dalam melaksanakan wawancara penelitian memakai pedoman wawancara untuk mempermudah serta memfokuskan persoalan yang hendak diutarakan.

Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

- a. Profil Lembaga LAZDA RIZKI Jember
 - b. Visi dan Misi LAZDA RIZKI Jember
 - c. Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember
 - d. Strategi LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki membayar zakat
3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll. Serta dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dll. Dokumen menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian observasi atau wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh adanya

dokumentasi.⁶² Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini yaitu mengenai:

- a. Struktur organisasi LAZDA RIZKI Jember
- b. Foto-foto saat melakukan wawancara dan observasi di LAZDA RIZKI Jember

E. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dalam konteks penelitian berarti merangkum, memilih hal yang utama, memfokuskan pada yang paling penting, membuat kategori dan memusatkan perhatian. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Proses berlangsung selama penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menyajikan data berarti mengorganisasikan, menyusun data dalam pola hubungan tertentu agar lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat memahami arti dari data yang telah diperoleh.⁶³

⁶² Ibid.,240

⁶³ Ibid., 249

3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam teknik analisis adalah Verifikasi. Kesimpulan pertama yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, akan tetapi jika kesimpulan pada tahap pertama telah didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁶⁴

F. Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan ataupun sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah mencari gambaran permasalahan dan mencari referensi. terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti

⁶⁴ Ibid., 252

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 330.

yaitu “Efektivitas Sistem Layanan Jemput Zakat dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzaki dalam Membayar Zakat di LAZDA RIZKI Jember”

Adapun tahapan-tahapan yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun pelaksanaan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan penelitian
 - d. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - e. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
5. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk melihat, mengamati, dan meninjau lokasi penelitian. Peneliti mulai memasuki objek penelitian yaitu mencari dan mengumpulkan data-data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan.

6. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Dalam tahap ini peneliti mengecek kembali data yang didapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Objek Penelitian

1. Sejarah LAZDA RIZKI Jember

LAZDA RIZKI merupakan lembaga amil zakat yang lahir dari jember. Bermula dari kesederhanaan berfikir dalam bingkai kemanusiaan, mengalir pada muara harapan masyarakat dhuafa' hingga menembus relung hati para dermawan, dan mengingat betapa besarnya potensi zakat di Indonesia diantaranya di Jember yang notabene kota terbesar di Karesidenan Besuki namun belum banyak yang mengelola, terlecut spirit pendiri LAZDA RIZKI yaitu Bapak Ismed Sanditama dan Bapak Sholahudin mempunyai keinginan untuk mendirikan lembaga zakat dan mengelolanya dengan baik. Tujuan utama pendirian LAZDA RIZKI ini bukan sekedar untuk mengumpulkan dana ziswaf masyarakat dan mendistribusikannya, tapi juga sebagai sarana edukasi bagi masyarakat dalam berzakat, bahwa zakat adalah ibadah wajib yang harus juga dijalankan seorang muslim jika sudah mencapai nishab dan haulnya.

Pada tanggal 05 Mei 2003, LAZDA RIZKI menjadi lembaga sosial keagamaan yang menyelenggarakan kegiatan menghimpun dan mengelola dana ziswaf secara sah, diperkuat akta notaris Is Hariyanto Imam Salwawi, SH No10 Tgl. 05 Mei 2003. Sejalan dengan perkembangan kegiatan LAZDA RIZKI yang semakin bertambah dimana dengan jumlah donatur yang semula hanya puluhan orang saja sekarang sudah ribuan orang yang

bergabung menjadi donatur di lembaga ini terdiri dari donatur tetap dan donatur insidental. Sedangkan jumlah amil dan relawan LAZDA RIZKI sekarang sebanyak 58 orang yang berkantor di Jl karimata No. 25 A Jember.

LAZDA RIZKI merupakan wadah yang strategis dalam intermediasi penghimpunana dana sosial masyarakat yang didistribusikan dengan berbagai program solutif tepat sasaran. Berbekal program tersebut, pada dasarnya untuk memperkenalkan zakat dengan harapan meyakinkan dan mampu mem-follow up calon donatur menjadi donatur.

Kesadaran membayar zakat perlu diiringi oleh dukungan masyarakat dan pemerintah. Di Indonesia pengelolaan zakat diatur berdasarkan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dengan keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38 tahun 1999 dan keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan haji No.D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat (Utomo, 2007)

2. Visi dan Misi

Visi dan Misi LAZDA RIZKI adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menghadirkan inovasi dalam pengelolaan Zakat, Infak, Shodaqoh (ZIS) melalui pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menjadikan lembaga sebagai instrument kreatif dan edukatif untuk menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam penunaian zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf.
- 2) Menghimpun zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf masyarakat secara optimal, dengan kebijakan pemanfaatan *minimizing distortion* dan pemberdayaan keummatan.
- 3) Senantiasa memperbarui diri selaras dengan aspirasi ummat.

3. Struktur

Struktur organisasi LAZDA RIZKI Jember adalah sebagai berikut:

Pembina	Dr. H. Moch. Dwikoryanto, Sp. BS
Ketua Yayasan	Ir, Muhammad Habib Ihsan
Directur	Ismed Sanditama, A.Md
Departemen Keuangan	Yeni Handayani, S.E Nurlaili, S.E Amalia Nur J., S.Sos
Departemen Penghimpunan	Ika Sujatmiko Dedi Wardiyani Septian Yoga Argo Tyo Faswandika Suprayitno Nur Lailatul Hasanah Malihatus Sholiha
Departemen Manajemen Program	Eka Nova Setyawan, S.S Heru Cahyadi Ahmad Nur Hasan Rahmat Choirudin

Korps. Kerelawanan	Ahmad Nasarudin K. M. Shodiq, A.Md Triyoko
--------------------	--

Sumber: Lembaga Amil Zakat RIZKI

4. Tugas Pokok Instansi/Lembaga

a. Program Education (Semangat Cerdas)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan pengetahuan dalam kehidupan, baik pengetahuan umum ataupun agama yang terdiri dari:

1) Pendidikan

Program pendidikan ini bertujuan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi para pendidik, yaitu guru dan pelajar. Dukungan ini diberikan kepada mereka para guru dan pelajar berupa program SNB (Sedekah Nasi Berkah). SNB merupakan wadah alternatif kedermawanan bagi masyarakat dengan memberikan dukungan dalam kegiatan sarapan pagi bagi guru dan pelajar.

2) Dakwah

Program dakwah bertujuan untuk mendukung proses syiar agama islam di masyarakat berupa pemberian kafalah bagi Ustadz dan Ustadzah serta bantuan operasional kendaraan pendukung dakwah.

3) Yatim

Program yatim bertujuan untuk membangun keluarga yatim yang sehat serta berdaya. Bantuan untuk mereka direalisasikan dalam bentuk *Home Visit (Pemeriksaan Keluarga Yatim)*, *Ternak Berkah (Pemberdayaan untuk Keluarga Yatim)*, *Santunan Yatim (Santunan, Bungkisan, dan SNB)*.

4) Supermas

Program Supermas (Support Pemakmuran Masjid) bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat untuk bisa hadir dan melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekaligus sebagai upaya untuk memberikan dukungan pemenuhan nutrisi bagi jamaah masjid. Program ini berupa kegiatan sedekah nasi berkah setiap pekan pada hari jumat.

b. Program Empowerment (Semangat Mandiri)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat. Serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemandirian sebagai bekal untuk meraih kesejahteraan hidup.

1) Entrepreneur series

Program Entrepreneur Series bertujuan untuk keterampilan dan kapasitas pemuda dalam memberikan bekal bagi mereka dalam menghadapi perkembangan global yang membutuhkan keterampilan khusus. Program ini diberikan kepada pemuda

ataupun sesuai dengan target peserta yang dibidik lainnya seperti ibu rumah tangga dengan membangun kapasitas melalui online training ataupun workshop.

2) Mobile Preneur

Program Mobile Preneur bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan langsung kepada masyarakat secara offline melalui pemberian pelatihan pembuatan produk pada satu kelompok binaan.

3) Kebun Berkah

Program Kebun Berkah bertujuan membangun masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk kegiatan ternak ikan kolam terpal, dan tanaman sayur yang bisa menjadi sumber ketahanan pangan.

4) Sell For Charity

Program Sell For Charity bertujuan untuk menjaga kestabilan harga hasil produk atau panen masyarakat, dengan kegiatan penjualan produk atau hasil panen saat membeli produk Sell For Charity para konsumen ikut serta dalam program kedermawanan. Hasil SellFor Chharity akan digunakan untuk program sosial masyarakat.

Produk yang dipasarkan dalam Sell For Charity berupa buah-buahan hasil pertanian/perkebunan hasil kolam binaan LAZ RIZKI.

c. Program *Environment* (Semangat Sehat)

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pola hidup sehat.

1) SIBIBE/ Rumas Sakit Keluarga (RSK)

Program SIBIBE (Subsidi Biaya Berobat) bertujuan untuk membantu masyarakat kalangan bawah untuk mendapatkan layanan kesehatan yang terjangkau. Kegiatan ini berupa support biaya berobat melalui Klinik Rumah Sehat Keluarga, sebuah klinik yang dijalankan dengan dana zakat dan infak yang terkumpul dari masyarakat. Program ini juga berupa pemberian paket nutrisi kesehatan keluarga untuk membantu para dhuafa tetap terjaga kesehatannya di era pandemi ini.

2) ARDIA

Program ARDIA (Armada Ringankan Duka dan Kemanusiaan) merupakan program ambulans gratis yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan layanan pengantaran dan penjemputan pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan pada fasilitas kesehatan yang

memadai baik dalam kota maupun ke luar kota. Program ini diberikan secara Cuma-Cuma bagi masyarakat tidak mampu yang membutuhkan.

3) Bina Nutrisi

Program Bina Nutrisi bertujuan untuk membantu masyarakat tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan mendasar keluarga berupa pemenuhan nutrisi yang penting bagi tubuh dengan pemberian paket bantuan berupa sayur, lauk pauk, dan bumbu dasar

4. Program Special Events merupakan program yang diselenggarakan un Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁶ Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan peneliti ialah observasi partisipasi aktif dimana peneliti ikut melaksanakan apa yang dilaksanakan informan, tetapi belum sepenuhnya lengkap. Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

- a. Letak geografis LAZDA RIZKI Jember
- b. Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember

⁶⁶ Ibid.,145

- c. Strategi LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki membayar zakat

5. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara juga merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara tuk mendukung para dermawan agar dapat menyempurnakan ibadah dengan mudah dan terjangkau, serta tepat sasaran. Program ini berupa:

- a. Ramadhan Berkah
- b. Share Qurban
- d. **Program Humanity (Semangat Hijau)**

Semangat untuk membangun empati dan terjun terdepan dalam menebar manfaat di tengah masyarakat, serta berperan aktif menumbuhkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan.

- 1) Save Food

Program Save Food bertujuan untuk memberikan bantuan pangan baik berupa bahan makanan pokok ataupun menu siap konsumsi baik untuk kegiatan sosial ataupun dalam bencana dan kemanusiaan. Dalam kegiatan sosial berupa pemberian menu aqiqah berbagi untuk santri atau anak-anak di daerah pelosok ataupun pedesaan.

2) Air Bersih

Program Air Bersih bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat di daerah yang mengalami kekeringan atau bencana lain yang membutuhkan dukungan pemenuhan kebutuhan air bersih. Program ini ada yang bersifat tanggap darurat berupa bantuan air mineral. Penanganan sementara dan berkala berupa dropping air bersih siap konsumsi dengan dapur air. Bantuan jangka panjang berupa pembuatan sumur bor ataupun hal serupa yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan air hingga jangka waktu lama.

3) Penanaman Pohon

Program Penanaman Pohon bertujuan menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya bencana longsor serta menjaga keberadaan sumber mata air yang semakin hari semakin berkurang.

4) Bencana dan Kemanusiaan

Program Bencana dan Kemanusiaan bertujuan untuk memberikan bantuan bagi para penyintas untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dan lainnya serta untuk terus bertahan hidup di tengah peristiwa yang terjadi.⁶⁷

⁶⁷ Dokumen LAZDA RISKI Jember.

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Proses selanjutnya dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan, kiranya dirasa cukup data yang diperoleh maka penelitian ini bisa dihentikan. Secara beruntun akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah, sebagai berikut:

1. Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.

Strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju. Strategi memiliki 3 tahapan, yaitu: 1) Perumusan (Perencanaan) Strategi, 2) Implementasi (Pelaksanaan/Penerapan) Strategi, 3) Evaluasi Strategi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 informan, diantaranya 3 karyawan dan 1 muzakki.

Layanan jemput zakat merupakan sistem yang umumnya diberikan oleh lembaga amil zakat yaitu dengan cara pendelegasian petugas amil zakat untuk mendatangi tiap-tiap donatur yang ingin menyalurkan donasinya sesuai dengan tempat dan waktu yang diinginkan oleh donatur itu sendiri dan disepakati oleh lembaga.

Berikut penjelasan mengenai tahapan Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember.

a. Perumusan (Perencanaan) strategi

Perumusan strategi jemput zakat merupakan sebuah strategi dalam menghimpun dana zakat dengan mendatangi secara langsung ke rumah-rumah muzakki untuk menyalurkan dana zakatnya kepada LAZDA RIZKI Kabupaten Jember. Dalam melakukan penjemputan, petugas melakukan penjemputan zakat sesuai dengan waktu yang disepakati antara muzakki dan petugas. Biasanya dari muzakki atau donatur yang menentukan jam dan hari serta lokasi jemput zakatnya.

1) Sosialisasi

Demi mensosialisasikan zakat kepada masyarakat, maka LAZDA RIZKI melakukan hal-hal berikut:

a) Sosialisasi kepada universitas-universitas yang ada di Indonesia khususnya yang berada di Jember.

b) Sosialisasi kepada perusahaan-perusahaan yang bermitra maupun tidak dengan LAZDA RIZKI.

c) Sosialisasi kepada komunitas-komunitas masyarakat.

d) Sosialisasi kepada masyarakat umum baik yang memiliki usaha maupun tidak.

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Directur LAZDA RIZKI Jember mengemukakan tentang perumusan strategi yang dil-

akukan LAZDA RIZKI Jember melalui layanan jemput zakat, sebagai berikut:

“Untuk perumusan yang dilakukan di LAZDA RIZKI Jember menggunakan kaidah *Attention, Interest, Desire, Action, dan Satisfication* (AIDAS). Kemudian teknologi yang LAZDA RIZKI Jember gunakan melalui media sosial, seperti Whatsapp, Instragram, Youtube, dll untuk menarik perhatian dari calon muzakki. Ada juga pemasangan stand/both supaya calon muzakki bisa terfasilitasi dalam berzakat, ada juga buku panduan zakat berupa website maupun buku praktis.⁶⁸

Penjelasan diatas sama dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan selaku bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember, berikut mengenai penjelasannya:

“Jadi disini kita pakai teori AIDAS, lalu kita tidak lupa juga mengupload berita-berita agar menarik perhatian dari calon donator dan juga sekaian mengajak orang-orang untuk menjadi donator tetap di LAZDA RIZKI Jember. Tidak lupa kita juga pasang banner atau pembagia pamflet di daerah-daerah sekitar Jember. Dan tidak hanya itu saja LAZDA RIZKI Jember jugak melakukan kerjasama dengan Instansi-instansi”.⁶⁹

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Bukhori selaku bagian Amil kolektor LAZDA RIZKI Jember, berikut penjelasannya:

“Setiap hari LAZDA RIZKI Jember selalu memposting berita-berita terkini terkait Laz guna untuk menarik perhatian calon donator. LAZDA RIZKI Jember juga melakukan sosialisasi di berbagai daerah terkait satu lembaga dan program-program di LAZDA RIZKI Jember”.⁷⁰

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa perumusan strategi yang dilakukan di LAZDA RIZKI Jember dalam pelayanan proram jemput

⁶⁸ Ismed Sanditama, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁶⁹ Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember 02 Agustus 2022.

⁷⁰ Bukhori, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2020.

zakat menggunakan teori AIDAS, yang dimaksud AIDAS ialah *Attention, Interest, Desire, Action, dan Satisfaction*.

- 1) Yang pertama attention adalah merupakan tahapan di mana konsumen mendapat perhatian terhadap suatu produk, jadi di LAZDA RIZKI Jember ini mempromosikan program-program yang ada disana contohnya ialah seperti menyebarkan pamflet serta mengshare di sosial media seperti di Instagram, Whatsapp,dll.
- 2) Yang kedua interest ialah tahapan LAZ harus menciptakan minat pada diri donatur, jadi bagaimana cara LAZDA RIZKI Jember memberikan minat kepada donatur, agar para donatur mau membayar di LAZDA RIZKI Jember ini, contohnya seperti menyampaikan keunggulan yang ada di LAZDA RIZKI Jember.
- 3) Yang ketiga ialah Desire tahap ini LAZ memberikan penawaran yang tidak dapat ditolak, jadi bagaimana cara agar para donatur tidak ragu untuk menyalurkan di LAZ RIZKI Jember.
- 4) Yang keempat adalah action dimana tahapan ini untuk membuat donatur mengambil tindakan penyaluran, tahapan ini dikatakan berhasil jika donatur tersebut mau menyalurkan dana tersebut di LAZDA RIZKI Jember.
- 5) Dan yang terakhir ialah satisfaction yang dimana tahap ini LAZ akan memastikan donatur mendapat kepuasan, jadi untuk menjaga kepuasan donatur LAZDA RIZKI Jember tidak mau mempersulit para donaturya

6) donatur seperti yang mau menyalurkan dana bisa di jemput langsung kerumah donator tetap.

2) Edukasi

Sebagai Lembaga Amil Zakat LAZDA RIZKI memiliki kewajiban untuk bisa mengedukasi masyarakat tentang zakat yaitu mengenai tata cara membayar zakat dan juga manfaat zakat. Agar memberikan layanan edukasi secara optimal, maka LAZDA RIZKI mengadakan Kajian Ekonomi Islam, Kajian edukasi mengenai zakat dengan mengangkat narasumber yang profesional.

b. Implementasi (Penerapan/Pelaksana) strategi

Implementasi strategi adalah sekumpulan aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana strategis. Inti dari definisi ini adalah adanya tindakan untuk melaksanakan rencana strategis yang telah disusun sebelumnya.

1) Sosialisasi

Demi mensosialisasikan zakat kepada masyarakat, maka LAZDA RIZKI melakukan hal-hal berikut:

- a) Melakukan kunjungan ke universitas-universitas khususnya yang ada di Jember untuk mensosialisasikan tentang zakat.
- b) Melakukan kunjungan ke perusahaan-perusahaan yang bermitra maupun tidak dengan LAZDA RIZKI untuk mensosialisasikan tentang zakat.

- c) Melakukan kunjungan ke komunitas-komunitas masyarakat untuk mensosialisasikan tentang zakat.
- d) Para amil Terjun langsung kepada masyarakat untuk mensosialisasikan tentang zakat.

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Directur LAZDA RIZKI Jember mengemukakan tentang implementasi (Penerapan/Pelaksana) strategi yang dilakukan LAZDA RIZKI Jember melalui layanan jemput zakat, sebagai berikut:

“Setelah LAZDA RIZKI Jember mendapatkan muzakki atau donatur. Untuk penerapannya melalui layanan jemput zakat. Yang dimaksud layanan jemput zakat disini adalah pihak karyawan LAZDA RIZKI Jember turun langsung kerumah-rumah warga sekitar guna untuk menjemput dana dari donator langsung”.⁷¹

Penjelasan diatas sama dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan selaku bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember, berikut mengenai penjelasannya:

“Disini kita lebih mengutamakan kepuasan para donator sendiri melalui program layanan jemput zakat. Jadi donator tidak perlu datang kekantor cukup dirumah saja, karena karyawan LAZDA RIZKI Jember yang akan mengambil langsung kerumah donator”.⁷²

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Bukhori selaku bagian Amil kolektor LAZDA RIZKI Jember, berikut penjelasannya:

“Untuk penerapan strateginya melalui program layanan jemput zakat. Dengan adanya fasilitas layanan jemput zakat ini bisa memberikan manfaat dan kemudahan bagi orang mempunyai aktivitas padat sehingga tidak bisa datang langsung ke kantor,

⁷¹ Ismed Sanditama, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁷² Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember 02 Agustus 2022.

“mungkin donatur ingin menanyakan langsung layanan jemput zakat ini mau dibuat apa sih di LAZDA RIZKI Jember ini, tentunya kita akan memberikan edukasi kepada para donatur tentang program yang sudah ada di LAZDA RIZKI. Kami sebagai amil kolektor juga menerima saran dan kritik dari para donatur”.⁷³

Wawancara ini diperkuat oleh data-data yang diperoleh dari dokumen LAZDA RIZKI Jember terkait jumlah keseluruhan donatur yang membayar zakat menggunakan program layanan jemput zakat, sebagai berikut:



Tabel 4.2

Jumlah dari Keseluruhan Muzakki yang Membayar Zakat di LAZDA RIZKI Jember

Metode pembayaran	Jumlah
Layanan jemput	630
Transfer	350
Datang ke kantor	425

Sumber data: LAZDA RIZKI Jember.

2) Edukasi

Sebagai Lembaga Amil Zakat LAZDA RIZKI memiliki kewajiban untuk bisa mengedukasi masyarakat tentang zakat yaitu mengenai tata cara membayar zakat dan juga manfaat zakat. Agar memberikan layanan edukasi secara optimal, maka LAZDA RIZKI mengadakan Kajian Ekonomi Islam, Kajian edukasi mengenai zakat dengan mengangkat narasumber yang profesional.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan yang dilakukan di Lazda Riski Jember melalui program layanan jemput za-

⁷³ Bukhori, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

kat ini, sebagai berikut: Para donator tidak perlu datang ke kantor. Karena karyawan LAZDA RISKI Jember sendiri yang akan turun langsung untuk menjemput dana zakat kerumah-rumah donator.

c. Evaluasi strategi

Selain perumusan (perencanaan) dan implementasi (penerapan/pelaksanaan) yang sudah cukup matang, program ini juga mengadakan evaluasi yang rutin dilakukan pada periode tertentu, berikut beberapa periode evaluasi pada program layanan jemput zakat:

- 1) Evaluasi yang diadakan satu minggu yaitu evaluasi yang dilakukan setiap ada masalah-masalah yang terjadi tanpa diperkirakan sebelumnya baik masalah yang timbul dari pelaksanaan program ataupun dari amil-amil yang melakukan kesalahan pada saat kerja atau amil yang tidak disiplin dalam menjalankan tugasnya, rapat ini bersifat kecil karena hanya melibatkan kepala bagian dan amil-amil program layanan jemput zakat.
- 2) Evaluasi yang diadakan satu bulan sekali yaitu untuk membahas masalah-masalah yang terjadi atau penyimpangan dari internal atau eksternal program rapat melibatkan seluruh amil yang berada di divisi layanan muzakki.
- 3) Evaluasi yang diadakan satu tahun sekali yaitu untuk membahas keberlangsungan atau rencana-rencana kedepan program ini serta capaian apa saja yang sudah dicapai selama satu tahun kebelakang dan membahas pula kendala atau hambatan kondisional yang ter-

jadi selama pelaksanaan program, rapat seperti ini merupakan rapat tahunan yang di pimpin langsung oleh directur LAZDA RIZKI Kabupaten Jember.

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Directur LAZDA RIZKI Jember rmengemukakan mengenai evaluasi strategi yang dilakukan LAZDA RIZKI Jember melalui layanan jemput zakat, sebagai berikut:

“Strategi yang dipakai disini masih konsepsional ya, seperti kumpul-kumpul bareng karyawan LAZDA RIZKI Jember, kemudian kita bicarakan risetnya. Misalnya mengukur kepuasan dari donator sendiri”.⁷⁴

Penjelasan diatas sama dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan selaku bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember, berikut mengenai penjelasannya:

“Mengenai evaluasi kita biasanya melakukan kumpul-kumpul bersama karyawan, itu biasanya dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahun”.⁷⁵

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Bukhori selaku bagian Amir kolektor LAZDA RIZKI Jember, berikut penjelasannya:

“Evaluasi yang dilakukan oleh LAZDA RIZKI Jember adalah dengan melakukan kumpul bersama karyawan. Dilakukan setiap minggu, biasanya itu dihari jum’at. Dan juga ada evaluasi bulanan dan juga tahunan. Jika evaluasi bulanan itu sama dengan evaluasi mingguan yang dilakukan oleh karyawan LAZDA RIZKI Jember. Sedangkan evaluasi yang dilakukan setiap tahun itu biasanya dilakukan oleh karyawan LAZDA RIZKI Jember. Disini kita membicarakan mengenai program apa yang belum mencapai target”.⁷⁶

⁷⁴ Ismed Sanditama, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁷⁵ Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember 02 Agustus 2022.

⁷⁶ Bukhori, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

a. Sosialisasi

Demi mensosialisasikan zakat kepada masyarakat, maka LAZDA RIZKI melakukan hal-hal berikut:

- 1) Sosialisasi kepada universitas-universitas yang ada di Indonesia khususnya yang berada di Jember.
- 2) Sosialisasi kepada perusahaan-perusahaan yang bermitra maupun tidak dengan LAZDA RIZKI.
- 3) Sosialisasi kepada komunitas-komunitas masyarakat.
- 4) Sosialisasi kepada masyarakat umum baik yang memiliki usaha maupun tidak.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi strategi yang dilakukan di LAZDA RIZKI Jember melalui program layanan jemput zakat ini biasanya melakukan kumpul-kumpul bersama karyawan untuk membahas terkait muzakki. Dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan bahkan setiap tahun. Jika dilakukan setiap minggu itu biasanya dilakukan pada hari jumat bersama karyawan LAZDA RIZKI Jember dan setiap bulan. Akan tetapi jika dilakukan setiap tahunnya itu biasanya bersama pengurus Baznas. Dalam rangka kumpul bersama ini membicarakan mengenai program apa yang belum mencapai target.

Berikut pendapat dari muzakki mengenai kepercayaan dan kepuasan terhadap LAZDA RIZKI Jember.

Ibu Dewi Rumiati selaku donatur tetap LAZDA RIZKI Jember mengungkapkan bahwa:

”Dengan adanya program layanan jemput zakat kita sebagai donatur sangat terbantu oleh program ini, dan juga memudahkan para donatur untuk berzakat sehingga bukan hanya sekedar menjemput zakat, kita juga diberikan edukasi mengenai zakat dan apa saja program yang ada di LAZDA RIZKI Jember sehingga para donatur terutama saya sendiri mempunyai kepercayaan yang sangat besar kepada LAZDA RIZKI Jember bahwa dana zakat ini akan disalurkan kepada orang yang tepat”.⁷⁷

b. Edukasi

Sebagai Lembaga Amil Zakat LAZDA RIZKI memiliki kewajiban untuk bisa mengedukasi masyarakat tentang zakat yaitu mengenai tata cara membayar zakat dan juga manfaat zakat. Agar memberikan layanan edukasi secara optimal, maka LAZDA RIZKI mengadakan Kajian Ekonomi Islam, Kajian edukasi mengenai zakat dengan mengangkat narasumber yang profesional.

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya layanan jemput zakat ini para donatur sangat terbantu untuk menunaikan zakat tidak harus datang langsung ke kantor.

1) Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisa yang dikembangkan oleh Albert Humprey pada tahun 1960-1970-an. Banyak para ahli yang mendefinisikan arti dari analisis SWOT diantaranya Stephen P. Mary dan Robbins Coulter mendefinisikan analisis SWOT adalah peluang serta ancaman dari lingkungan. Sementara menurut

⁷⁷ Dewi Rumiati, *Wawancara*, Jember 05 Agustus 2022.

Rangkuti, analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk menentukan strategi perusahaan.⁷⁸

Analisis SWOT merupakan teknik historis yang terkenal dimana manajer menciptakan gambaran umum secara tepat mengenai situasi strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif diturunkan dari kesesuaian yang baik antara sumber daya internal perusahaan (kekuatan dan kelemahan) dengan situasi eksternalnya (peluang dan ancaman). Kesesuaian yang baik akan memaksimalkan kekuatan dan peluang perusahaan serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Jika diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki implikasi yang bagus dan mendalam bagi desainer serta strategi yang berhasil.⁷⁹

Analisis SWOT terhadap LAZDA RIZKI Jember dalam penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput ini bertujuan agar upaya yang dilakukan LAZDA RIZKI Jember berjalan dengan baik, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan, dan mengatasi ancaman agar menjadi peluang.

Analisis *Strengths*, (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman) LAZDA RIZKI Jember.

c. Kekuatan

⁷⁸ Erwin Suryatama, *Lebih Memahami Analisis SWOT Dalam Bisnis*, Surya Pena, Surabaya, 2014.

⁷⁹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2014, Cet. 1, hlm. 109.

- 1) Kepuasan muzakki terhadap layanan LAZDA RIZKI Jember tinggi. Hal ini tampak dari rendahnya keluhan yang disampaikan oleh muzakki.
- 2) Dana yang masuk pada LAZDA RIZKI Jember adalah dana amanah, bukan sebagai pendapatan yang bisa digunakan sekehendak manajemen.
- 3) Silaturahmi dengan muzakki melalui media online, seperti jejaring sosial, internet banking, dll. Termasuk pula adanya pelatihan zakat yang kian gencar dilakukan, sehingga penghimpunan zakat dapat mudah dilakukan.

d. Kelemahan

- 1) Hubungan LAZDA RIZKI Jember dengan muzakki baru, sebatas menghimpun dan menjemput. Belum sampai taraf mengambil zakat.
- 2) LAZDA RIZKI Jember belum dapat memaksimalkan kerjasama dengan instansi dan lembaga pemerintah. Belum seluruh instansi dan lembaga pemerintah dapat dijangkau oleh LAZDA RIZKI Jember.
- 3) Belum adanya klasifikasi muzakki secara khusus. Pengkategorian muzakki perorangan dan muzakki kelompok sangatlah penting. Pengetahuan terhadap karakteristik muzakki akan berkonsekuensi pada jenis layanan yang akan diberikan kepada mereka.

e. Peluang

- 1) Masih banyak pengusaha yang pembayaran zakatnya belum terkoordinir, termasuk para petani dengan hasil tani yang telah mencapai nishab. Semangat perusahaan dan koperasi terus tumbuh.
- 2) Posisi zakat sebagai rukun islam, sehingga bersifat mandatory. Zakat harus diambil. Maka RIZKI sebagai lembaga amil zakat berperan penting untuk membantu para muzakki memenuhi kewajiban.
- 3) Kesadaran masyarakat untuk berzakat terus berkembang pesat. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai perguruan tinggi membuka prodi atau konsentrasi di bidang zakat dan wakaf. Hal tersebut berpeluang meningkatkan kompetensi para tenaga amil.

f. Ancaman

- 1) Kepercayaan masyarakat terhadap BAZ maupun LAZ relative rendah.. hal ini menjadi tugas berat LAZDA RIZKI Jember.
- 2) Peraturan dan regulasi yang ada saat ini masih dirasa menyulitkan LAZDA RIZKI dalam melakukan aktivitas penerimaan zakat. Ditambah satu hal yang juga menjadi ancaman adalah masih ada beberapa perusahaan yang menolak pembayaran zakat bagi karyawannya maupun zakat perusahaannya.
- 3) Belum adanya regulasi yang memayungi pemungutan zakat.

2. Strategi jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzakki dalam membayar zakat

Berikut penjelasan mengenai tahapan Strategi LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzakki dalam membayar zakat.

a. Perumusan (Perencanaan) strategi

Pada LAZDA RIZKI Jember Perumusan (Perencanaan) dalam meningkatkan kepatuhan muzakki diterapkan melalui edukasi dan mengingatkan muzakki sebagai berikut:

1) Edukasi

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Directur LAZDA RIZKI Jember mengemukakan, bahwa:

”Dengan layanan jemput zakat di LAZDA RIZKI Jember selain memudahkan donatur, amil kolektor juga memberikan edukasi mengenai pengetahuan seputar zakat mas kepada donatur.tujuannya agar para donatur lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember mas”.⁸⁰

Penjelasan diatas sama dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan selaku bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember, berikut mengenai penjelasannya:

”Pada layanan jemput zakat mas selain menjemput zakat yang disalurkan amil juga memberikan arahan seputar zakat mas, agar donatur terus patuh membayar zakat mas. Jadi donatur akan terus tertib dalam pembayaran zakatnya mas”.⁸¹

⁸⁰ Ismed Sanditama, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁸¹ Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember 02 Agustus 2022.

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Bukhori selaku bagian Amil kolektor LAZDA RIZKI Jember, berikut penjelasannya:

“Pentingnya edukasi itu supaya masyarakat yang belum mengerti tentang zakat bisa menambah wawasan mereka untuk bekal membayar zakat dan juga bisa menjadi upaya kita untuk meningkatkan kepatuhan para calon muzakki membayar zakat”.⁸²

Dengan adanya layanan jemput zakat di LAZDA RIZKI Jember selain memudahkan para donatur amil kolektor juga memberikan edukasi mengenai pengetahuan seputar zakat kepada para donatur. Tujuannya agar para donatur lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember.

Dapat peneliti simpulkan bahwa perumusan strategi yang dilakukan oleh LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzakki dalam membayar zakat ialah LAZDA RIZKI melakukan edukasi dengan membekali pengetahuan seputar zakat kepada para donatur agar lebih patuh lagi dalam membayar zakat di LAZDA RIZKI Jember.

2) Mengingatnkan Muzakki

⁸² Bukhori, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Directur LAZDA RIZKI Jember mengenai implementasi dalam meningkatkan kepatuhan muzaki mengemukakan, bahwa:

“Pada LAZDA RIZKI Jember mas untuk mengingatkan para muzakki dalam membayar zakat yaitu pengurus kami setiap seminggu sebelum pembayaran zakat dilakukan pengurus layanan jemput zakat kepada donatur mas, tujuannya supaya kami bisa lebih dekat dengan para muzakki dan muzakki bisa lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember mas”.⁸³

Penjelasan diatas sama dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan selaku bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember, berikut mengenai penjelasannya:

“Jadi sebelum penjemputan zakat kepada muzakki pengurus biasanya mengingatkan kembali kepada muzakki seminggu sebelum pembayaran zakat mas. Tujuannya ya itu tadi supaya pengurus lebih dekat dengan muzakki, dengan begitu donatur bisa lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember mas.”⁸⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam mengingatkan muzakki dalam membayar zakat petugas layanan jemput zakat setiap seminggu sebelum pembayaran zakat akan mengingatkan kepada muzaki. Tujuannya agar muzakki lebih patuh dalam membayar zakat di LAZDA RIZKI Jember.

b. Implementasi (penerapan/Pelaksana) strategi

⁸³ Ismed Sanditama, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁸⁴ Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember 02 Agustus 2022.

Pada LAZDA RIZKI Jember Implementasi (penerapan/Pelaksana) strategi dalam meningkatkan kepatuhan muzakki diterapkan melalui edukasi dan mengingatkan muzakki sebagai berikut:

1) Edukasi

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Directur LAZDA RIZKI Jember mengenai implementasi dalam meningkatkan kepatuhan muzaki mengemukakan, bahwa:

“Karyawan LAZDA RIZKI Jember atau biasanya disebut dengan Devisi Fundraising itu adalah bagian yang mengambil dana zakat langsung dari muzakki. Saat mereka turun langsung kerumah-rumah muzakki mereka juga sekaligus memberikan edukasi mengenai program-program yang ada di LAZDA RIZKI Jember dengan tujuan agar muzakki patuh untuk membayar zakat”.⁸⁵

Penjelasan diatas sama dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan selaku bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember, berikut mengenai penjelasannya:

“Disaat karyawan LAZDA RIZKI Jember atau biasa disebut dengan bagian amil Kolektrol turun langsung untuk mengambil dana zakat dari donator atau muzakki, tidak hanya mengambil dana zakat tetapi juga mengedukasi muzakki mengenai beberapa program yang ada di LAZDA RIZKI Jember. dengan tujuan bagaimana caranya agar bisa meningkatkan kepatuhan untuk para muzakki dalam membayar zakat di LAZDA RIZKI Jember”.⁸⁶

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Bukhori selaku bagian Amil kolektor LAZDA RIZKI Jember, berikut penjelasannya:

⁸⁵ Ismed Sanditama, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁸⁶ Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember 02 Agustus 2022.

“Amil kolektor tidak hanya bertugas untuk mengambil dana zakat dari muzakki saja melainkan juga bertugas untuk mengedukasi setiap muzakki yang berdonatur di LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki untuk berzakat”.⁸⁷

Kesimpulannya bagian amil kolektor yang bertugas untuk mengambil dana zakat dari muzakki sekaligus mengedukasi para muzakki terkait kegiatan-kegiatan atau program-program yang ada di LAZDA RIZKI Jember, dengan tujuan agar muzakki patuh untuk membayar zakat.

2) Mengingatn muzakki

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Directur LAZDA RIZKI Jember mengenai evaluasi mengemukakan, bahwa:

“Pada LAZDA RIZKI Jember mas untuk mengingatn para muzakki dalam membayar zakat yaitu pengurus kami setiap seminggu sebelum pembayaran zakat dilakukan pengurus layanan jemput zakat kepada donatur mas, tujuannya supaya kami bisa lebih dekat dengan para muzakki dan muzakki bisa lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember mas”.⁸⁸

Penjelasan diatas sama dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan selaku bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember, berikut mengenai penjelasannya:

“Jadi sebelum penjemputan zakat kepada muzakki pengurus biasanya mengingatkan kembali kepada muzakki seminggu sebelum pembayaran zakat mas. Tujuannya ya itu tadi supaya pengurus lebih dekat dengan muzakki, dengan begitu donatur bisa lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember mas.”⁸⁹

⁸⁷ Bukhori, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁸⁸ Ismed Sanditama, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁸⁹ Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember 02 Agustus 2022.

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam mengingatkan muzakki dalam membayar zakat petugas layanan jemput zakat setiap seminggu sebelum pembayaran zakat akan mengingatkan kepada muzaki. Tujuannya agar muzakki lebih patuh dalam membayar zakat di LAZDA RIZKI Jember.

c. Evaluasi strategi

Pada LAZDA RIZKI Jember evaluasi strategi dalam meningkatkan kepatuhan muzakki diterapkan melalui edukasi dan mengingatkan donatur sebagai berikut:

1) Edukasi

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Directur LAZDA RIZKI Jember mengenai evaluasi mengemukakan, bahwa:

”Dengan layanan jemput zakat di LAZDA RIZKI Jember selain memudahkan donatur, amil kolektor juga memberikan edukasi mengenai pengetahuan seputar zakat mas kepada donatur.tujuannya agar para donatur lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember mas”.⁹⁰

Penjelasan diatas sama dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan selaku bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember, berikut mengenai penjelasannya:

”Pada layanan jemput zakat mas selain menjemput zakat yang disalurkan amil juga memberikan arahan seputar zakat mas, agar donatur terus patuh membayar zakat mas. Jadi donatur akan terus tertib dalam pembayaran zakatnya mas”.

⁹¹

⁹⁰ Ismed Sanditama, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁹¹ Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember 02 Agustus 2022.

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Bukhori selaku bagian Amil kolektor LAZDA RIZKI Jember, berikut penjelasannya:

“Pentingnya edukasi itu supaya masyarakat yang belum mengerti tentang zakat bisa menambah wawasan mereka untuk bekal membayar zakat dan juga bisa menjadi upaya kita untuk meningkatkan kepatuhan para calon muzakki membayar zakat”.⁹²

Dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi strategi yang dilakukan di LAZDA RIZKI Jember melalui program layanan jemput zakat ialah melakukan edukasi dengan membekali pengetahuan seputar zakat kepada para donatur agar lebih patuh lagi dalam membayar zakat di LAZDA RIZKI Jember.

2) Mengingat muzakki

Menurut Bapak Ismed Sanditama selaku Directur LAZDA RIZKI Jember mengenai evaluasi mengemukakan, bahwa:

“Pada LAZDA RIZKI Jember mas untuk mengingatkan para muzakki dalam membayar zakat yaitu pengurus kami setiap seminggu sebelum pembayaran zakat dilakukan pengurus layanan jemput zakat kepada donatur mas, tujuannya supaya kami bisa lebih dekat dengan para muzakki dan muzakki bisa lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember mas”⁹³

Penjelasan diatas sama dengan penjelasan dari Bapak Eka Nova Setyawan selaku bagian Fundraising LAZDA RIZKI Jember, berikut mengenai penjelasannya:

“Jadi sebelum penjemputan zakat kepada muzakki pengurus biasanya mengingatkan kembali kepada muzakki seminggu sebelum pembayaran zakat mas. Tujuannya ya itu

⁹² Bukhori, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

⁹³ Ismed Sanditama, *Wawancara*, Jember 04 Agustus 2022.

tadi supaya pengurus lebih dekat dengan muzakki, dengan begitu donatur bisa lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember mas.”⁹⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam mengingatkan muzakki dalam membayar zakat petugas layanan jemput zakat setiap seminggu sebelum pembayaran zakat akan mengingatkan kepada muzaki. Tujuannya agar muzakki lebih patuh dalam membayar zakat di LAZDA RIZKI Jember.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta mengacu pada fokus penelitian yang telah dianalisis dengan menyesuaikan antara teori-teori yang berkaitan dengan topic penelitian dan penemuan dilapangan. Data didapat bukan berupa angka melainkan dalam bentuk argumantasi dan dokumentasi. Maka dari itu peneliti akan membahas lebih lanjut hasil dari penelitian tentang “STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI LAYANAN JEMPUT ZAKAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT DI LAZDA RIZKI JEMBER”. Bentuk argumentasi berupa informasi yang dipaparkan langsung oleh Directur LAZDA RIZKI Jember beserta jajarannya serta 1 muzakki. Dan untuk pengamatan peneliti memperoleh data pada saat dilapangan yakni di LAZDA RIZKI Jember, sedangkan untuk dokumentasinya peneliti dapat menemukan temuan-temuan sebagai berikut:

⁹⁴ Eka Nova Setyawan, *Wawancara*, Jember 02 Agustus 2022.

1. Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti ketahui tentang Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember menggunakan tahapan-tahapan strategi dalam melakukan penghimpunan dana zakat melalui program jemput zakat yang mana didalamnya meliputi perumusan (perencanaan) strategi, implementasi (penerapan/pelaksanaan) strategi, dan evaluasi strategi.

Menurut Giffin, sebagaimana dikutip oleh Tisnawati dan Kurniawan Saefullah mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (*strategy is a accomplishing an organization's goal's*).⁹⁵

Fred R. David menjelaskan bahwa proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahapan, yaitu:⁹⁶

a. Perumusan (perencanaan) strategi

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah merumuskan strategi, yang didalamnya mencakup kegiatan pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektifitas, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Jika dikaitkan dengan data temuan di lapangan menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZDA

⁹⁵ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana), 132.

⁹⁶ Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhalindo), 30.

RISKI Jember melalui layanan jemput zakat menggunakan teori AIDAS. Yang dimaksud AIDAS disini adalah *Attention, Interest, Desire, Action, dan Satisfication*. Yang pertama *attention* adalah merupakan tahapan di mana donatur mendapat perhatian terhadap suatu produk, jadi di LAZDA RIZKI Jember ini mempromosikan program-program yang ada disana contohnya ialah seperti menyebarkan pamflet serta mengeshare di sosial media seperti di Instagram, Whatsapp,dll. Yang kedua *interest* ialah tahapan LAZ harus menciptakan minat pada diri donatur, jadi bagaimana cara LAZDA RIZKI Jember memberikan minat kepada donatur, agar para donatur mau membayar di LAZDA RIZKI Jember ini, contohnya seperti menyampaikan keunggulan yang ada di LAZDA RIZKI Jember. Yang ketiga ialah *Desire* tahap ini LAZ memberikan penawaran yang tidak dapat ditolak, jadi bagaimana cara agar para donatur tidak ragu untuk menyalurkan zakatnya di LAZDA RIZKI Jember. Yang keempat adalah *action* dimana tahapan ini untuk membuat donatur mengambil tindakan penyaluran, tahapan ini dikatakan berhasil jika donatur tersebut mau menyalurkan dana tersebut di LAZDA RIZKI Jember. Dan yang terakhir ialah *satisfication* yang dimana tahap ini, LAZ akan memastikan donatur mendapat kepuasan, jadi untuk menjaga kepuasan donatur LAZDA RIZKI Jember tidak mempersulit donatur seperti yang mau menyalurkan dana bisa di jemput langsung kerumah donator tetap.

- b. Implementasi (penerapan/pelaksanaan) strategi

Langkah kedua setelah merumuskan strategi adalah melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut. Jika dikaitkan dengan hasil temuan dilapangan yang menunjukkan bahwa penerapan strategi penghimpunan dana zakat di LAZDA RIZKI Jember dalam program layanan jemput zakat ialah para donator tidak perlu datang ke kantor. Karena karyawan LAZDA RIZKI Jember sendiri yang akan turun langsung untuk menjemput dana zakat kerumah-rumah donator.

c. Evaluasi strategi

Tahap terakhir dari strategi ini adalah evaluasi strategi, evaluasi strategi ini diperlukan karena menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat disimpulkan evaluasi strategi yang dilakukan di LAZDA RIZKI Jember melalui program layanan jemput zakat ialah melakukan kumpul-kumpul bersama karyawan untuk membahas terkait muzakki. Dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan bahkan setiap tahun. Jika dilakukan setiap minggu itu biasanya dilakukan pada hari jum'at bersama karyawan LAZDA RIZKI Jember dan setiap bulan. Akan tetapi jika dilakukan setiap tahunnya itu biasanya bersama pengurus Baznas. Dalam rangka kumpul bersama ini membicarakan mengenai program apa yang belum mencapai target.

2. Strategi jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat

Igor Ansoff mendefinisikan strategi sebagai proses manajemen, hubungan antara lembaga dengan lingkungan, terdiri dari perencanaan strategik, perencanaan kapabilitas, dan manajemen perubahan.⁹⁷

Jika strategi yang dilakukan oleh LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzakki ini sudah sama dengan yang ada di teori. Yaitu dengan menggunakan tahapan-tahapan strategi, yang meliputi:

a. Perumusan (perencanaan) strategi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan perumusan strategi yang dilakukan oleh LAZDA RIZKI Jember adalah:

- 1) memberikan edukasi mengenai pengetahuan seputar zakat kepada donatur. tujuannya agar para donatur lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember mas
- 2) mengingatkan para muzakki setiap seminggu sebelum pembayaran zakat tujuannya supaya petugas bisa lebih dekat dengan para muzakki dan muzakki bisa lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember

b. Implementasi (penerapan/pelaksanaan) strategi

Jika dikaitkan dengan hasil temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa LAZDA RIZKI Jember atau biasa disebut dengan bagian amil kolektor yang bertugas untuk mengambil dana zakat dari muzakki sekaligus mengedukasi para muzakki terkait kegiatan-

⁹⁷ Siti Aminah Chaniago, "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat", *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 12, No. 1, Juni, 89.

kegiatan atau program-program yang ada di LAZDA RIZKI Jember. dengan tujuan agar muzakki patuh untuk membayar zakat.

c. Evaluasi strategi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat disimpulkan evaluasi strategi yang dilakukan oleh LAZDA RIZKI Jember untuk program layanan jemput zakat yakni melakukan kumpul kumpul bersama karyawan untuk membahas terkait muzakki. Dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan bahkan setiap tahun. evaluasi dilakukan setiap minggu biasanya dilakukan pada hari jum'at bersama karyawan LAZDA RIZKI Jember dan setiap bulan. Akan tetapi jika dilakukan setiap tahun nya itu biasanya bersama pengurus Baznas. Dalam rangka evaluasi bersama ini membicarakan mengenai program apa yang belum mencapai target.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, dalam bab terakhir penyusunan skripsi ini, peneliti akan mencantumkan beberapa poin yang perlu diketahui sebagai kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember.

Strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember menggunakan tahapan-tahapan strategi, yang terdiri dari: a) perumusan strategi, bahwa penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZDA RIZKI Jember melalui layanan jemput zakat menggunakan teori AIDAS. Yang dimaksud AIDAS disini adalah *Attention, Interest, Desire, Action, dan Satisfaction*. b) implementasi (penerapan/pelaksanaan, Para donator tidak perlu datang ke kantor. Karena karyawan LAZDA RIZKI Jember sendiri yang akan turun langsung untuk menjemput dana zakat kerumah-rumah donator. c) evaluasi strategi, Biasanya melakukan kumpul-kumpul bersama karyawan untuk membahas terkait muzakki. Dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan bahkan setiap tahun. Jika dilakukan setiap minggu itu biasanya dilakukan pada hari jum'at bersama karyawan LAZDA RIZKI Jember dan setiap bulan. Akan tetapi jika dilakukan setiap tahun nya itu biasanya bersama pengurus Ba-

znas. Dalam rangka kumpul bersama ini membicarakan mengenai program apa yang belum mencapai target.

2. Strategi jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat.

Strategi jemput zakat pada LAZDA RIZKI Jember dalam meningkatkan kepatuhan muzaki dalam membayar zakat menggunakan tahapan-tahapan strategi yang meliputi: a) perumusan strategi, memberikan edukasi mengenai pengetahuan seputar zakat kepada donatur. tujuannya agar para donatur lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember serta mengingatkan para muzakki setiap minggu sebelum pembayaran zakat tujuannya supaya petugas bisa lebih dekat dengan para muzakki dan muzakki bisa lebih patuh dalam membayar zakatnya di LAZDA RIZKI Jember. b) Implementasi (penerapan/pelaksanaan) strategi, bagian amil kolektor yang bertugas untuk mengambil dana zakat dari muzakki sekaligus mengedukasi para muzakki terkait kegiatan-kegiatan atau program-program yang ada di LAZDA RIZKI Jember. dengan tujuan agar muzakki patuh untuk membayar zakat. c) evaluasi strategi, melakukan kumpul-kumpul bersama karyawan untuk membahas terkait muzakki. Dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan bahkan setiap tahun. Jika dilakukan setiap minggu itu biasanya dilakukan pada hari jum'at bersama karyawan LAZDA RIZKI Jember dan setiap bulan. Akan tetapi jika dilakukan setiap tahunnya itu biasanya bersama pen-

gurus Baznas. Dalam rangka kumpul bersama ini membicarakan mengenai program apa yang belum mencapai target.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti ingin memberikan saran bagi objek penelitian. Peneliti berharap dapat dijadikan sebuah anjuran untuk perbaikan. Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

- 1) LAZDA RIZKI Jember sebagai Amil Zakat harus terus berupaya dengan segala dedikasinya dalam mengedukasi dan mensosialisasikan zakat terhadap masyarakat agar zakat ini bisa menjadi wadah atau lumbung ekonomi umat kedepannya.
- 2) Untuk menjaga kepercayaan para donatur/Muzaki, LAZDA RIZKI Jember harus terus memberikan kemudahan-kemudahan kepada donatur baik dari akses informasi, sosialisasi, kemudahan pembayaran zakat dan maintenance yang baik setelahnya.
- 3) Meningkatkan relasi kerjasama dengan pihak lainnya dalam sosialisasi zakat, baik perusahaan-perusahaan yang sudah dan maupun instansi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, B. 2018. Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Dengan Kepuasan Muzzaki Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Muzzaki. Thesis: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Al-Zuhayly, W. 1997. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab Cet. Ke-3*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aryani, Tartila. 2020. *Jenis-jenis Zakat dan Perhitungan Nisabnya dalam Islam*. Jakarta: PT Kita Bisa Indonesia.
- Asima. 2021. Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Produktif Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember. Skripsi: Universitas Islam Negeri K.H. Ahmad Shiddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Azizul, A. 2020. Efektivitas Sistem Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bone). Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bone, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Baitul Maal Aceh Tengah. 2018. *Pengertian dan Macam-macam Zakat*. Aceh
- Budhi, S. T. A. 2020. Peran Media Terhadap Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember. Skripsi: Universitas Islam Negeri K.H. Ahmad Shiddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Firdaweri, F. 2016. Analisis Hukum Islam Tentang Membayar Zakat Kepada Saudara Kandung. *ASAS*, 8, 1.
- Harahab, Y. 2016. Kesadaran hukum umat islam di daerah istimewa Yogyakarta untuk membayar zakat melalui amil zakat. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*. Vol. 28, No 1. 17-32
- Hasan, M. A. 2008. *Zakat dan Infak: Salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- House Of Quran SDN BHD AL-Hidayah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (al-Taubah 103).
- Huzaimah, E. 2011. Implementasi Fungsi Manajemen pada Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat-Tangerang. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

- Ismatullah, I. 2017. Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bogor Dalam Perspektif Good Corporate Governance. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan UU No. 38 tahun 1999 perihal *pengelolaan zakat*. Pasal 1 .
- Mth, A. 2007. Zakat Profesi dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial. *La-Riba*, Vol. 1, No. 1. 43-56.
- Musryidi. 2003. *Jenis Zakat*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. 78.
- Philip, K. 2007. *Management Pemasaran 1*, alih bahasa Benyamin Molan, Ed 12, Cet. 2, Jakarta: Indeks.
- Rahman, D. 2018. Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) AL-AZHAR FATMAWATI Jakarta Selatan. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Rika, R. Y. 2013. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keuasan Muzakki Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZISMU) Gunungkidul. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum
- RIZKI Kabupaten Jember, Sejarah dan latar Belakang di akses pada tanggal 10 Desember 2021
- Wibowo, S. E., & Pali, A. E. T. 2020. Sistem Pelayanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Samarinda. *DEDIKASI: Jurnal Ilmiah Sosial Hukum, Budaya*, Vol. 21, No. 2, 106-122

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Yafie
Nim : E20184034
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas : Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Penghimpunan Zakat Melalui Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzaki Membayar Zakat (Studi Kasus Pada LAZDA RIZKI Kabupaten Jember)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Senin 10 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Ali Yafie
NIM. E20184034

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Penghimpunan Zakat Melalui Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzaki Membayar Zakat (Studi Kasus Pada LAZDA RIZKI Kabupaten Jember).

A. Wawancara pada LAZDA RISKI Jember.

1. Bagaimana penghimpunan dana zakat di LAZDA RISKI Kabupaten Jember?
2. Bagaimana perumusan strategi penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat?
3. Bagaimana implementasi strategi dalam penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat?
4. Bagaimana evaluasi strategi dalam penghimpunan dana zakat melalui layanan jemput zakat?

B. Wawancara pada Muzaki

1. Apa kelebihan setelah adanya layanan jemput zakat?
2. Apa perbedaan sebelum dan sesudah ada layanan jemput zakat?
3. Apakah ibu/bapak terbantu dengan adanya layanan jemput zakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Ali Yafie
NIM : E20184034
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : Strategi Penghimpunan Zakat Melalui Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzzaki Membayar Zakat Di LAZDA RIZKI Jember

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Senin, 01 Agustus 2022	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Bagian Administrasi LAZDA RIZKI Jember	Rifda Nadia Safira, A.Md	
2.	Rabu, 03 Agustus 2022	Wawancara dengan Direktur LAZDA RIZKI Jember	Bapak Ismed Sanditama, A.Md	
3.	Kamis, 04 Agustus 2022	Wawancara dengan Amil Kolektor LAZDA RIZKI Jember	Bapak Ahmad Buqori	
4.	Kamis, 04 Agustus 2022	Wawancara dengan Fundraising LAZDA RIZKI Jember	Bapak Eka Nova Setyawan, S.S	
5.	Jum'at, 05 Agustus 2022	Muzakki	Ibu Dewi Rumati	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 04 November 2022
Kepala LAZDA RIZKI
Jember


RIZKI

Ismed Sanditama, A.Md



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos: 68136
Website : [www.http://febi.iain-jember.ac.id](http://febi.iain-jember.ac.id) e-mail : febi.iainjbr@gmail.com

Nomor : B-46 /In.20/7.a/PP.00.5/10/2022 21 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala LAZDA RIZKI Jember
Jl. Karimata Gg. 4, Lingkungan Krajan Barat, Kelurahan Sumpersari,
Kec. Sumpersari, Kab. Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ali Yafie
NIM : E20184034
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH ITQON ZAKAT DAN INFAK (RIZKI)

Nomor : 0102 /RIZKI_JBR.S.K/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama lengkap : Ismed Sanditama, A.Md.
NIA : 01.05.02.2003
Jabatan : Direktur
Lembaga : Rumah Itqon Zakat dan Infak (RIZKI)
Rekomendasi Baznas : Nomor 526/HVR/SDP/BAZNAS/XI/2017
SK Kemenag : SK Kemenag Provinsi Jatim No.3436 Tahun 2018

Menerangkan bahwa data di bawah ini merupakan mahasiswa yang melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat RIZKI :

Nama lengkap : Ali Yafie
NIM : E20184034
Judul Skripsi : Strategi Penghimpunan Zakat Melalui Layanan Jemput Zakat Dalam Meningkatkan Kepatuhan Muzakki Membayar Zakat (Studi Kasus Pada LAZDA RIZKI Kabupaten Jember)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 September 2022


RIZKI
Memberi Nilai Lebih
Ismed Sanditama, A.Md.
Direktur RIZKI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa ;

Nama : Ali Yafie
NIM : E20184034
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah menyatakan **Selesai Bimbingan**

Oleh Karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

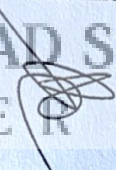
Jember, 24 September 2022

Koordinator

Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Dosen Pembimbing


Dr. H. FAUZAN, M.Si.


Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-03.MZW/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ali Yafie
NIM : E20184034
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT MELALUI LAYANAN JEMPUT ZAKAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT DI LAZDA RIZKI KABUPATEN JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 November 2022

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Syahrul Mulyadi

DOKUMENTASI



LAZDA RIZKI Jember



Wawancara dengan direktur LAZDA RIZKI bapak Ismed Sanditama



Wawancara dengan bapak Eka Nova Setiawan



Wawancara dengan Ibu Dewi Rumiati Selaku donator tetap

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama Lengkap : Ali Yafie
Nim : E20184034
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 11 Mei 1999
Alamat : Dusun krajan Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari
Kabupaten Jember
Prodi : Manajemen Zakat & Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No.Hp : 081556907752
Email : jyafie@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Ash-sholihin Mumbulsari
2. SDN 01 Mumbulsari
3. SMP Plus Ash-sholihin Mumbulsari
4. SMAU BPPT Darus Sholah
5. Perguruan Tinggi UIN Khas Jember

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus UPZ UIN Khas Jember 2018-2019
2. Pengurus KUMAN 2020-2022